

**ANALISIS MATERI DAN ISI LEMBAR KERJA SISWA (LKS) MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
KELAS XII SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



**Oleh**

**Annisa Cahyaningrum**

**NIM:163111152**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2020**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Annisa Cahyaningrum

NIM: 163111152

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah  
IAIN Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Annisa Cahyaningrum

NIM : 163111152

Judul : Analisis Materi dan Isi Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata  
Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII  
Sekolah Menengah Atas

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 05 Mei 2020

Pembimbing,

  
Dr. Hj. Siti Choiriyah, M.Ag.  
NIP. 19730715 199903 2 002

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Materi dan Isi LKS Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII Sekolah Menengah Atas yang disusun oleh Annisa Cahyaningrum., telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada hari Rabu, tanggal 13 Mei 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 1

Merangkap Ketua : M. Irfan Syaifuddin, M.H.I  
NIK. 198407212017011152

(.....)

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19730715 199903 2 002

(.....)

Penguji Utama

: Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19731215 199803 2 002

(.....)

Surakarta, Juni 2020

Mengetahui,

Rektor  
Fakultas Ilmu Tarbiyah



H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan hidayahNya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran kepada penulis untuk mengerjakan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Iswanto dan Ibu Rini selaku kedua orang tua penulis yang tidak henti-hentinya memberikan do'a, dukungan, nasihat, kasih sayang dan pengorbanan yang tulus kepada penulis.
2. Adik laki-laki satu-satunya, Fauzan Dwi Setiawan yang telah memberikan do'a dan hiburan ketika berada di rumah.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

## MOTTO

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ... ﴿١١﴾

*“niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”*

(Q.S. Al-Mujadilah:11)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Annisa Cahyaningrum

NIM : 163111152

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya berjudul **“ANALISIS MATERI DAN ISI LEMBAR KERJA SISWA (LKS) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XII SEKOLAH MENENGAH ATAS”** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 05 Mei 2020

Yang Menyatakan,



Annisa Cahyaningrum

NIM: 163111152

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena limpahan rahmat dan bimbinganNya penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS MATERI DAN ISI LEMBAR KERJA SISWA (LKS) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XII SEKOLAH MENENGAH ATAS”**. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa tercurah kepada junjungan kita suru tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir, semoga kita termasuk umatnya yang beruntung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag, M.Pd selaku Rektor IAIN Surakarta.
2. Bapak Dr. H. Baidi, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta
3. Bapak Drs. Suluri, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
4. Bapak Drs. Suluri, M.Pd selaku Wali Studi yang banyak memberikan bimbingan serta arahan selama masa studi.
5. Ibu Dr. Hj. Siti Choiriyah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan, masukan serta arahan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ilmu Tarbiyah program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Iswanto dan Ibu Rini yang tidak henti-hentinya memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tulus kepada penulis dalam menuntut ilmu.

8. Seluruh teman seperjuangan PAI kelas D angkatan 2016 dan terkhusus untuk Marinda Noviani, Dina Hermawati, Siti Aisyah dan Afifah Rahma Rodiyah yang telah memberikan dukungan dan support kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya doa yang bisa penulis haturkan, Jazakumullahu Khairan Katsiraan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas dengan lebih baik. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 05 Mei 2020

Penulis

Annisa Cahyaningrum  
163111152

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Pembatasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	10

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori	
1. Materi Pembelajaran.....	12
a. Pengertian Materi Pembelajaran.....	12
b. Jenis Materi Pembelajaran.....	13
c. Sumber Materi Pembelajaran.....	14
d. Materi Pendidikan Islam.....	16
2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMA.....	18
3. Bahan Ajar Cetak.....	29
a. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	30

b. Buku Paket.....	31
c. Manfaat Bahan Ajar Cetak.....	33
d. Pemilihan Bahan Ajar.....	34
e. Kriteria Buku Ajar Yang Baik.....	38
B. Telaah Pustaka.....	43
C. Kerangka Teoritik.....	49

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	51
B. Data dan Sumber Data.....	52
C. Teknik Pengumpulan Data.....	54
D. Teknik Keabsahan Data.....	55
E. Teknik Analisis Data.....	55

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data	
1. Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII pada Buku Paket Siswa penerbit Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.....	58
2. Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Buku LKS Penerbit Viva Pakarindo.....	66
B. Analisis Data	
1. Hasil Analisis Materi pada LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII penerbit Viva Pakarindo dengan Buku Paket Siswa penerbit Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.....	84
2. Hasil Analisis Isi LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII Penerbit Viva Pakarindo.....	138

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	151
--------------------	-----

B. Saran.....	153
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>155</b>
<b>Lampiran-lampiran.....</b>	<b>159</b>

## ABSTRAK

Annisa Cahyaningrum, 2020, *ANALISIS MATERI DAN ISI LEMBAR KERJA SISWA (LKS) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XII SEKOLAH MENENGAH ATAS*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta

Pembimbing : Dr. Hj. Siti Choiriyah, M.Ag,

Kata Kunci: Analisis Materi, Analisis Isi LKS, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sering ditemui kesalahan baik dalam penulisan maupun penyajian materi dan isi yang ada pada LKS. Maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Kesesuaian materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMA pada LKS penerbit Viva Pakarindo dibandingkan dengan buku teks siswa. 2) Ketidaksesuaian materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMA pada LKS penerbit Viva Pakarindo dibandingkan dengan buku teks siswa. 3) Ketersediaan isi LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII penerbit Viva Pakarindo pada aspek aktivitas atau kegiatan siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dimana semua data bersumber dari kepustakaan baik data primer maupun data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teori. Untuk teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Adapun hasil dari penelitian ini adalah: 1) Terdapat kesesuaian pembahasan materi pokok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan prinsip pemilihan bahan ajar yang mencakup prinsip relevansi (kesesuaian) dan prinsip konsistensi (keajegan) dalam LKS penerbit Viva Pakarindo. 2) Terdapat ketidaksesuaian materi pembelajaran dilihat dari prinsip adekuasi (kecukupan) yang mencakup keluasan dan kedalaman sub materi pokok pembahasan yang ditemukan dalam LKS penerbit Viva Pakarindo. 3) Ketersediaan isi LKS penerbit Viva Pakarindo, *Pertama*, Di dalam buku LKS penerbit Viva Pakarindo belum disediakan gambar maupun ilustrasi. *Kedua*, evaluasi belajar yang diberikan untuk siswa dalam LKS penerbit Viva Pakarindo sudah disediakan aktivitas siswa yang berupa tugas-tugas (individu dan kelompok), proyek, refleksi, soal dan latihan. *Ketiga*, urutan penyampaian materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada LKS penerbit Viva Pakarindo sudah urut dan sesuai dengan yang di buku teks siswa dari Kemendikbud.

## **ABSTRACT**

Annisa Cahyaningrum, 2020, ANALYSIS OF MATERIALS AND CONTENTS OF STUDENT WORKSHEET FOR THE SUBJECT MATTER OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AND CHARACTER EDUCATION FOR HIGH SCHOOL GRADE 8TH, Thesis: Study Program of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah, IAIN Surakarta

Supervisor: Dr. Hj. Siti Choiriyah, M.Ag.

Keywords: Material Analysis, Content Analysis worksheet, Islamic Religious and Character Education.

The problem in this study is that errors are often encountered both in writing and in the presentation of material and content in the worksheet. Therefore, the purpose of this study is to find out: 1) The suitability of the subject matter of Islamic Religious Education and Character Education for High School grade 8th at the Viva Pakarindo publisher worksheet compared with student textbooks. 2) Discrepancy in the subject matter of Islamic Religious Education and Character Education for High School Grade 8th subjects in Viva Pakarindo publisher worksheet compared with student textbooks 3) Availability of contents of Islamic Religious and Character Education worksheets for grade 8th by Viva Pakarindo publishers in the aspect of student activities or activities.

This research is a library research in which all data are sourced from both primary and secondary data. Data collection techniques using documentation, while the data validity technique uses theory triangulation. For data analysis techniques using content analysis.

The results of this study are: 1) There is a suitability in the discussion of the subject matter of Islamic Religious and Character Education with the principle of the selection of teaching materials which include the principle of relevance and the principle of consistency in the publisher Viva Pakarindo's worksheet. 2) There is a mismatch of learning material seen from the principle of adequacy which includes the breadth and depth of the subject matter sub discussion found in the Viva Pakarindo publisher worksheet. 3) Availability of Viva Pakarindo worksheets content. First, in the Viva Pakarindo publisher worksheet has not provided pictures or illustrations. Secondly, evaluation of learning given to students in the Viva Pakarindo publisher worksheet has been provided by student activities in the form of individual and group assignments, projects, reflections, questions and exercises. Third, the order of delivering Islamic and Character Education subject matter in Viva Pakarindo publisher worksheet is in order and in accordance with the textbooks of students from the Ministry of Education and Culture.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ahmad Tafsir dalam Fathurrohman (2012: 16) setelah melakukan berbagai kajian mengungkapkan bahwa pendidikan Islam merupakan bimbingan terhadap seseorang agar berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan mengarah, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam. Sehingga dalam sikap hidup, tindakan, dan keputusan mereka terhadap segala jenis pengetahuan dipengaruhi oleh nilai spiritual, dan sangat dasar akan nilai etis Islam.

Sesuai dengan PP No 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Pasal 2 ayat (1) Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antarumat beragama. Pendidikan agama, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai posisi penting dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan Agama Islam pada prinsipnya memberikan pembelajaran yang menanamkan nilai spiritual pada siswa agar menjadi manusia yang berakhlak, beretika serta berbudaya sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yaitu: tujuan, bahan pembelajaran, penilaian, metode dan alat. Keempat komponen tersebut menjadi komponen utama yang harus dapat dipenuhi dalam proses belajar mengajar. Komponen tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi berhubungan dan saling berpengaruh satu sama lain (Nana Sudjana, 2002:30). Dalam proses pembelajaran, bahan ajar menjadi komponen pokok yang harus menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran.

Bahan berarti segala sesuatu yang berupa teks tertulis, cetak, rekaman elektronik, web, dan bentuk lain-lain yang dapat digunakan untuk belajar (Hasan Basri, 2015: 150). Sedangkan bahan ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, sesuai dengan kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Buku teks pelajaran merupakan salah satu bahan ajar cetak yang digunakan siswa dan guru. Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan yang memuat materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Secara umum buku mengandung informasi tentang perasaan, pikiran, gagasan, atau pengetahuan pengarangnya untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol visual dalam

bentuk huruf, gambar, atau bentuk lainnya. Buku memberikan pengaruh besar dalam proses pembelajaran, sebelumnya guru merupakan sumber utama dalam proses pembelajaran kemudian buku menjadi sumber utama kedua yang memungkinkan seseorang dapat belajar dari buku tanpa kehadiran guru.

Buku teks pelajaran saat ini masih menjadi bahan ajar yang sangat baku untuk digunakan secara umum di lembaga pendidikan. Buku teks pelajaran biasanya digunakan, oleh guru atau siswa dan saat ini produksinya dapat dilakukan langsung oleh penerbit dari lembaga pendidikan maupun penerbit swasta. Seperti LKS yang biasanya disusun oleh guru maupun dari penerbit swasta. Buku paket diterbitkan oleh Pemerintah yang disebarluaskan untuk lembaga pendidikan.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI) semester gasal dan genap SMA. Materi yang dibahas dirasa cukup unik dan menarik untuk menjadi bahan kajian pada penelitian ini. Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti harus dikaji dan dianalisis lebih mendalam, untuk mengetahui tujuan pembelajaran sudah sesuai atau belum dengan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Analisis materi juga diperlukan untuk keperluan evaluasi pembelajaran, terlebih pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, karena dirasa sangat penting sebagai patokan siswa mengamalkan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari. Kajian yang perlu dianalisis meliputi kesesuaian materi dan ketersediaan isi LKS berupa ketersediaan gambar atau ilustrasi,

evaluasi belajar, dan penyampaian urutan materi, dalam proses pembelajaran berdasarkan indikator dari kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum.

Analisis perlu dilakukan karena memang sudah banyak terjadi kesalahan pada penyajian buku ajar baik dalam isi materi, kebahasaan, penyajian, grafis, dan latihan soal. Berdasarkan kasus pada halaman web nuonline tahun 2018 (<https://tra.nu.or.id/post/read/97632/sembilan-kasus-buku-teks-pendidikan-keagamaan>) disimpulkan kasus kesalahan pada buku teks pendidikan keagamaan, diantaranya: 1) banyak buku pelajaran yang tidak lulus uji kelayakan tetapi tetap disebarluaskan, 2) kesalahan dalam penulisan bahasa Arab, 3) penyajian materi yang tidak layak disebarluaskan, 4) kesalahan penyampaian materi.

Di sekolah materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tertuang dalam buku teks pelajaran dan lembar kerja siswa (LKS). Buku teks pelajaran dikeluarkan oleh pemerintah sedangkan buku LKS dibuat oleh guru dan diterbitkan oleh penerbit swasta. Buku teks pelajaran menjadi buku utama dalam pembelajaran sedangkan LKS sebagai buku pelengkap pembelajaran. Didalam buku pelajaran terdapat petunjuk praktikum, materi untuk diskusi, tugas-tugas, dan soal-soal latihan.

Karena masalah tersebut maka penulis merasa tertarik dan perlu meneliti tentang beberapa ketidaksesuaian yang sering muncul dan ditemukan di dalam LKS yang sering digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Oleh karena itu penulis

menulis skripsi dengan judul “ANALISIS MATERI DAN ISI LEMBAR KERJA SISWA (LKS) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XII SEKOLAH MENENGAH ATAS”

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah memahami serta menghindari kesalahpahaman terhadap skripsi yang berjudul ”Analisis Materi dan Isi Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII Sekolah Menengah Atas”, maka penulis menegaskan terlebih dahulu masing-masing istilah, yaitu:

### **1. Analisis**

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, analisis dilakukan untuk menyelidiki data-data dalam kurun waktu tertentu, proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam bentuk catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Poerwadarminto (2007: 37) menjelaskan mengenai analisis, yaitu penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui apa-apa sebabnya, bagaimana duduk perkaranya, dan sebagainya.

Analisis yang dimaksud adalah mengkaji isi LKS yang akan diteliti berdasarkan teori yang digunakan. Analisis isi buku bisa mencakup analisis materi, bahasa, penyajian, grafis, dan evaluasi. Analisis yang akan dilakukan peneliti mencakup dua bahasan yaitu materi dan isi LKS. Untuk analisis materi peneliti akan mengkaji LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII dibandingkan dengan buku paket siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII. Sedangkan analisis isi LKS berupa ketersediaan gambar atau ilustrasi, evaluasi belajar, dan penyampaian urutan materi yang dibandingkan dengan kompetensi dasar dan buku paket siswa.

## 2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran ada semua jenjang pendidikan. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang akan dianalisis merupakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII.

## 3. Buku Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Pada umumnya LKS berisi petunjuk praktikum, percobaan yang bisa dilakukan dirumah, materi untuk diskusi, teka teki

silang, tugas portofolio, dan soal-soal latihan, maupun segala bentuk petunjuk yang mampu mengajak siswa beraktivitas dalam proses pembelajaran (Suyatman, 2013: 39).

LKS merupakan buku suplemen atau pendamping buku pokok yang biasanya disediakan atau ditertibkan oleh pihak swasta yang dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik dapat mempelajari materi ajar yang ada di dalamnya secara mandiri berdasarkan buku pokok. LKS yang digunakan dalam penelitian ini merupakan LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterbitkan oleh Viva Pakarindo.

#### 4. Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran sering disebut buku wajib adalah buku acuan utama yang dipergunakan oleh siswa dan guru dalam kegiatan belajar dan membelajarkan (Sitepu, 2012: 16). Buku teks pelajaran memuat bahan pembelajaran yang dipilih dan disusun secara teratur untuk satu mata pelajaran. Isi buku teks pelajaran merupakan bahan minimal yang harus dikuasai siswa pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu sesuai dengan isi kurikulum yang berlaku.

Buku teks pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII Sekolah Menengah Atas yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2018 (Edisi Revisi).

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya beberapa kesalahan seringkali ditemukan didalam penyajian isi buku LKS yang sebenarnya juga disadari oleh guru mata pelajaran PAI.
2. Adanya beberapa kesalahan seringkali ditemukan didalam penyampaian materi dalam LKS yang sebenarnya juga disadari oleh guru mata pelajaran PAI.

### **D. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah, ” Analisis Materi dan Isi Lembar Kerja Siswa (LKS) Yang Diterbitkan Oleh Viva Pakarindo Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII Semester Gasal dan Genap Sekolah Menengah Atas Dibandingkan pada Buku Teks Siswa Dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2018”

### **E. Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas dapat dikemukakan pokok-pokok masalah yang hendak dibahas dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Bagaimana kesesuaian materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada lembar kerja siswa (LKS) dibandingkan dengan buku teks siswa dari Kemendikbud?

2. Bagaimana ketidaksesuaian materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada lembar kerja siswa (LKS) dibandingkan dengan teks siswa dari Kemendikbud?
3. Bagaimana ketersediaan isi lembar kerja siswa (LKS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII penerbit Viva Pakarindo yang mencakup ketersediaan gambar atau ilustrasi, evaluasi belajar, dan penyampaian urutan materi?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesesuaian materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada lembar kerja siswa (LKS) dengan buku teks siswa dari Kemendikbud.
2. Untuk mengetahui ketidaksesuaian materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada lembar kerja siswa (LKS) dengan buku teks siswa dari Kemendikbud.
3. Untuk mengetahui ketersediaan isi lembar kerja siswa (LKS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII penerbit Viva Pakarindo yang mencakup ketersediaan gambar atau ilustrasi, evaluasi belajar, dan penyampaian urutan materi.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
  - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna untuk kegiatan penelitian selanjutnya dan memberikan data awal bagi penelitian berikutnya.
  - c. Untuk menambah wawasan dalam wacana ilmu pengetahuan khususnya dalam analisis buku ajar.
2. Manfaat secara praktis
  - a. Bagi siswa

Dapat memberikan gambaran materi-materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang selama ini ada.
  - b. Bagi guru
    - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik bagi guru agama yang menggunakan buku LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII untuk mengcross cek terlebih dahulu dengan buku paket.

- 2) Pada gilirannya dapat membuat keputusan yang baik dan benar untuk pemilihan bahan atau materi yang sesuai dengan kurikulum yang ditentukan dan minim akan kesalahan untuk digunakan dalam pembelajaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Materi Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Materi Pembelajaran**

Wina Sanjaya (2017: 141) menjelaskan bahan atau materi pelajaran (*learning materials*) adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam pencapaian kompetensi inti setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu. Menurut Abdul Gafur (2012: 66) menjelaskan materi pembelajaran adalah sekumpulan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dipelajari siswa untuk tercapainya kompetensi atau tujuan pembelajaran.

Sependapat dengan Novan Ardy (2017: 123) yang menjelaskan materi pembelajaran secara bahasa merupakan bahan ajar yang dipikirkan, dibicarakan, dibasa dan diujikan dalam kegiatan belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran adalah pokok-pokok materi pelajaran yang harus dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan.

## **b. Jenis Materi Pembelajaran**

Wina Sanjaya (2017: 141) membagi materi pelajaran yang dibedakan menjadi: pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan ketrampilan (*skill*). Menurut Bloom materi dibedakan menjadi 4 yaitu: fakta, konsep, prosedur, dan metakognitif. Sedangkan menurut Merrill materi dibedakan menjadi 4 yaitu: fakta, konsep, prinsip dan prosedur (Abdul Gafur, 2012: 66).

Fakta adalah sifat dari segala suatu gejala, peristiwa, benda, yang wujudnya dapat ditangkap oleh panca indera. Fakta merupakan pengetahuan yang berhubungan dengan data-data spesifik baik yang telah maupun terjadi yang dapat diuji atau diobservasi (Harjanto: 2005, 220). Materi jenis fakta berupa nama-nama objek, nama tempat, nama orang, peristiwa sejarah, nama bagian atau komponen suatu benda. Konsep adalah abstraksi kesamaan atau keterhubungan dari sekelompok benda atau sifat. Materi konsep berupa pengetahuan, definisi, hakikat, inti.

Prosedur adalah materi pelajaran yang berhubungan dengan kemampuan siswa menjelaskan langkah-langkah secara sistematis tentang sesuatu. Materi jenis prosedur berupa langkah-langkah mengerjakan sesuatu. Sedangkan prinsip merupakan hubungan antara dua atau lebih konsep yang sudah diuji secara empiris. Materi jenis prinsip berupa dalil, rumus, paradigma.

### c. Sumber Materi Pembelajaran

Menurut Sitepu (2014:18) Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi dan perasaan. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik. Dalam proses belajar terjadi interaksi antara yang belajar dengan sumber belajar, maksudnya sumber belajar diperlukan di mana saja dan kapan saja belajar itu dibutuhkan. Sumber belajar dibutuhkan oleh setiap orang yang ingin melakukan kegiatan belajar tanpa batas usia.

Sumber belajar sebagaimana dikemukakan oleh *Association for Educational Communiton and Technology*, AECT, tahun 1997 (dalam Sitepu, 2014:19) yaitu berbagai atau semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar yang terdiri dari beberapa komponen, diantaranya orang, pesan, bahan, prosedur, alat, dan lingkungan. Sejalan dengan pendapat Sadiman dalam Suyatman (2013:2) sumber belajar sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk belajar, yakni dapat berupa orang, benda, pesan, bahan, dan latar.

Sumber belajar mencakup semua sumber yang dapat digunakan oleh siswa agar terjadi perilaku belajar. Dalam pembelajaran, sumber belajar berperan sebagai transmisi rangsangan atau informasi kepada siswa. Sumber belajar dapat diklasifikasikan menjadi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar (Muhaimin,2012:244-245).

Pesan adalah informasi yang akan disampaikan. Pesan dapat berupa ide, konsep, fakta, prosedur, maupun prinsip. Dalam konteks pembelajaran, pesan terkait dengan materi yang ada dalam kurikulum. Pesan dapat disampaikan dengan bantuan alat lainnya. Orang adalah semua yang terlibat dalam penyimpanan atau penyampaian pesan. Bisa berupa guru, siswa, narasumber, atau yang lainnya yang termasuk dalam kelompok ini. Bahan adalah perangkat lunak yang digunakan untuk menyimpan pesan sebelum disampaikan dengan menggunakan alat yang telah dirancang. Bahan juga bisa menyajikan pesan tanpa alat perantara, misalnya buku teks, surat kabar, majalah, jurnal. Alat adalah perangkat keras yang bisa digunakan untuk menyalurkan pesan yang tersimpan dalam bahan.

#### **d. Materi Pendidikan Islam**

Menurut Abuddin Nata (2010: 63) materi pendidikan Islam harus memerhatikan agama dan dunia sekaligus memerhatikan segi-segi manfaat, pendidikan kejuruan, pertukangan untuk

mencari rezeki. Materi harus pula sejalan dengan potensi yang dimiliki manusia, yaitu potensi fisik jasmani, intelektual, spiritual dan sosial. Materi juga harus mengandung hal-hal yang terkait dengan pengembangan berbagai potensi yang dimiliki manusia tersebut.

Materi merupakan salah satu komponen pendidikan agama yang diberikan kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan agama. Adapun materi pendidikan agama pada prinsipnya mencakup akidah, syariah, dan akhlak. Tiga inti materi tersebut, kemudian dijabarkan dalam bentuk rukun iman, rukun Islam, dan akhlak yang selanjutnya melahirkan beberapa ilmu agama. Kemudian dalam pembahasan lebih luas meliputi ilmu tauhid, ilmu fiqh, al-Qur'an, al-Hadits, akhlak dan tarikh Islam (Masduki Duryat, 2016:100).

Adapun pokok-pokok materi yang disajikan dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam; (Zakiyah Drajat, 2017:134-137)

a. Hubungan manusia dengan Allah Swt.

Hubungan vertikal antara insan dengan sang khaliknya mendapat prioritas pertama sekaligus utama, karena pokok ajaran inilah yang pertama-tama perlu ditanamkan pada siswa. Tujuan yang hendak dicapai dalam hubungan manusia dengan

Allah Swt. ini mencakup segi keimanan, rukun Islam, dan Ihsan.

b. Hubungan manusia dengan manusia

Aspek pergaulan hidup manusia dengan sesamanya sebagai pokok ajaran kedua setelah hubungan manusia dengan Allah Swt. tujuan yang hendak dicapai yaitu segi kewajiban dan larangan dalam hubungan sesama manusia, segi hak dan kewajiban di dalam bidang pemilikan dan jasa, kebiasaan hidup bersih dan sehat jasmaniyah dan rohaniah, dan sifat-sifat kepribadian yang baik.

c. Hubungan manusia dengan alam

Agama Islam banyak mengajarkan tentang alam sekitar, dan manusia diberi mandat oleh Allah Swt. sebagai khalifah di muka bumi. Manusia boleh menggunakan dan mengambil manfaat dari alam menurut garis-garis yang telah ditentukan Allah. Tujuan yang hendak dicapai mencakup segi cinta alam dan turut serta untuk memelihara, mengolah dan memanfaatkan alam sekitar, sikap syukur terhadap nikmat Allah Swt. mengenal hukum-hukum agama tentang makanan dan minuman.

Menurut Yusuf dan Siti ( 2016: 2) materi-materi yang ada di dalam pendidikan Islam tidak hanya untuk dipelajari dan dipahami, tetapi juga untuk diamalkan. Dengan mengaplikasikan

seluruh teori yang telah diperoleh, setidaknya seseorang menggunakan suara hati nuraninya, karena hati nurani tidak akan bertentangan dengan ajaran Islam, dan materi pendidikan Islam bermuara pada hati nurani.

Irpan Abd. Gafar (2006: 47) dalam jurnalnya menjelaskan tuntutan utama dalam pengembangan materi pendidikan Islam, bukanlah materi yang padat. Tetapi kemampuan-kemampuan ketrampilan hidup (*life skill*) yang Islami. Ketrampilan-ketrampilan hidup yang dimaksud adalah yang berhubungan dengan ketrampilan berpikir, emosi, sosial, politik, ibadah, olah raga, kesehatan, kesenian, hukum, ekonomi, ilmu pengetahuan, dan sebagainya. Semua ketrampilan dikembangkan melalui proses rancangan pengembangan materi yang dibangun diatas konsep-konsep spiritual Islam.

## **2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII SMA**

Dalam kurikulum 2013, Pendidikan Agama Islam mendapat tambahan kalimat “Dan Budi Pekerti” sehingga menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti dalam Kurikulum 2013 mencakup usaha untuk mewujudkan keharmonisan, keserasian, kesesuaian, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Sang Pencipta (Allah Swt.), manusia dengan manusia, manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alam, hubungan manusia dengan dirinya sendiri (berakhlak dengan diri sendiri).

Keempat hubungan tersebut, tercakup dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam yang tersusun dalam beberapa mata pelajaran, yaitu akidah akhlak, ibadah syariah (fiqih), al-Qur'an Hadist, Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab. Mata pelajaran tersebut merupakan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang disajikan pada sekolah-sekolah berciri khas agama Islam atau madrasah. Sementara ruang lingkup kurikulum Pendidikan Agama Islam pada sekolah-sekolah umum adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berbentuk kurikulumnya *in one system* (Imam Machali, 2014: 239).

Adapun tujuan diberikannya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, diantaranya untuk:

- a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman siswa tentang Pendidikan Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.

- b. Mewujudkan siswa yang taat beragama, berakhlak mulia, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, santun, disiplin, toleran, dan mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah.
- c. Membentuk siswa yang berkarakter melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan yang Islami dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan secara harmonis, dan
- d. Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara dan warga dunia (Fahrudin, 2017: 523)

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masuk dalam mata pelajaran yang wajib diambil oleh siswa di SMA. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah istilah baru Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013. Pendidikan tersebut bermuatan keimanan, ibadah, al-Qur'an, akhlak, syari'ah, mu'amalah dan tarikh. Adapun kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII tingkat Sekolah Menengah Atas:

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an sebagai pengamalan dengan menyakini bahwa agama

	<p>mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan demokratis.</p> <p>1.2 Menyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia.</p> <p>1.3 Menyakini terjadinya hari akhir</p> <p>1.4 Menyakini adanya qadha dan qadar.</p> <p>1.5 Menyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.6 Menyakini kebenaran ketentuan pernikahan berdasarkan syariat Islam</p> <p>1.7 Menyakini kebenaran ketentuan waris berdasarkan syariat Islam</p>
--	--

	<p>1.8 Menyakini kebenaran ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan perkembangan Islam di Indonesia</p> <p>1.9 Menyakini kebenaran bahwa dakwah dengan cara damai, Islam diterima oleh masyarakat Indonesia.</p> <p>1.10 Menyakini bahwa Islam adalah rahmatan lil-alamin yang dapat memajukan peradaban dunia.</p> <p>1.11 Menyakini bahwa kemunduran umat Islam di dunia, sebagai bukti penyimpangan dari ajaran Islam yang benar</p>
<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerja sama, toleran,</p>	<p>2.1 Bersikap kritis dan demokratis sesuai dengan pesan Q.S. Ali Inron/3:190-191 dan 159, serta hadis terkait</p> <p>2.2 Berbuat baik kepada sesama</p>

<p>damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>manusia sesuai dengan perintah Q.S Luqman/31:13-14 dan Q.S al Baqarah/2:83, serta Hadits terkait</p> <p>2.3 Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir</p> <p>2.4 Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implemementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt.</p> <p>2.5 Berperilaku kerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.6 Menunjukkan sikap bersatu dan kebersamaan dalam lingkungan masyarakat sebagai implementasi ketentuan pernikahan dalam Islam</p> <p>2.7 Peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan</p>
--	--

	<p>ketentuan waris dalam Islam</p> <p>2.8 Bersikap moderat dan santun dalam berdakwah dan mengembangkan ajaran Islam</p> <p>2.9 Menjunjung tinggi kerukunan dan kedamaian kehidupan sehari-hari</p> <p>2.10 Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam rahmatan lil-alamin sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam di masa mendatang</p> <p>2.11 Mewaspadaai secara bijaksana terhadap penyimpangan ajaran Islam yang berkembang di masyarakat.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan</p>	<p>3.1 Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S Ali Imron/3:190-191, dan Q.S Ali Imron/3:159, serta Hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis</p> <p>3.2 Menganalisis dan</p>

<p>metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>mengevaluasi makna Q.S. Luqman/ 31: 13-14 dan Q.S. al Baqarah/2:83, serta Hadis tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia</p> <p>3.3 Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada hari akhir</p> <p>3.4 Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada qadha dan qadar</p> <p>3.5 Menganalisis dan mengevaluasi perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</p> <p>3.6 Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan pernikahan dalam Islam</p> <p>3.7 Menganalisis dan</p>
--	---

	<p>mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam</p> <p>3.8 Menganalisis dan mengevaluasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia</p> <p>3.9 Menganalisis dan mengevaluasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia</p> <p>3.10 Menganalisis dan mengevaluasi factor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia</p> <p>3.11 Menganalisis dan mengevaluasi factor-faktor kemunduran peradaban Islam di dunia</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan</p>	<p>4.1.1 Membaca Q.S. Ali Imron/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imron/3:159, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul-huruf</p>

<p>pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imron/3:190-191, dan Q.S. Ali Imron/3:159 dengan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imron/3:190-191.</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2 :83 dengan lancar</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan</p>
---	---

	<p>Q.S. al-Baqarah/ 2: 83</p> <p>4.3 Menyajikan kaitan antara beribadah kepada hari akhir dengan perilaku jujur, bertanggung jawab dan adil</p> <p>4.4 Menyajikan kaitan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, beriktihar dan bertawakal</p> <p>4.5 Mengaitkan perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</p> <p>4.6 Menyajikan prinsip-prinsip pernikahan dalam Islam</p> <p>4.7 mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam</p> <p>4.8 Menyajikan prinsip-prinsip strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia</p>
--	---

	<p>4.9 Menyajikan nilai-nilai keteladanan tokoh-tokoh sejarah perkembangan Islam di Indonesia</p> <p>4.10 Menyajikan faktor-faktor penentu kemajuan peradaban Islam di dunia</p> <p>4.11 Menyajikan faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia</p>
--	--

### 3. Bahan Ajar Cetak

Bahan ajar merupakan seperangkat alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Bahan ajar hendaknya dirancang dan ditulis dengan kaidah instruksional karena digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran. Widodo menjelaskan dalam Ika Lestari (2013: 1) dampak positif dari bahan ajar adalah guru akan mempunyai lebih banyak waktu untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran, membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan baru dari segala

sumber atau referensi yang digunakan dalam bahan ajar, dan peran guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan menjadi berkurang.

Bahan ajar memiliki beragam jenis, ada yang cetak dan noncetak. Bahan ajar cetak adalah bahan ajar yang pembuatannya menggunakan media cetak atau tulisan. Bahan ajar cetak saat ini masih digunakan di sekolah atau madrasah, baik oleh guru maupun siswa (Andi Prastowo, 2018:57-58).

**a. Lembar Kerja Siswa (LKS)**

LKS atau Lembar Kerja Siswa adalah sarana pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan keterlibatan atau aktivitas siswa dalam proses belajar-mengajar. LKS berisi materi, ringkasan, petunjuk praktikum, percobaan yang bisa dilakukan di rumah, materi untuk diskusi, Teka Teki Silang, tugas portofolio, dan soal-soal latihan, maupun segala bentuk petunjuk yang mampu mengajak siswa beraktivitas dalam proses pembelajaran (Panji Hidayat, 2015: 172).

LKS sebagai jenis handout yang dimaksudkan untuk membantu siswa belajar secara terarah (*guided discovery activities*). Hal ini berarti melalui LKS siswa dapat melakukan aktivitas sekaligus memperoleh semacam ringkasan dari materi yang menjadi dasar aktivitas tersebut. Adapun struktur dari LKS antara lain: judul, petunjuk belajar, kompetensi, informasi pendukung, tugas/langkah kerja, penilaian (Suyatman, 2013:36)

Jadi, LKS atau *student work sheet* berarti lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan siswa, biasanya berupa petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas.

Adapun manfaat LKS, antara lain:

- 1) Memudahkan guru dalam mengelola proses belajar. Misalnya mengubah kondisi belajar dari suasana “guru sentris” menjadi “siswa sentris”.
- 2) Membantu guru mengarahkan siswanya untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau kelompok kerja.
- 3) Dapat digunakan untuk mengembangkan ketrampilan proses, mengembangkan sikap ilmiah serta membangkitkan minat siswa terhadap alam sekitarnya.
- 4) Memudahkan guru memantau keberhasilan siswa untuk mencapai sasaran belajar.

#### **b. Buku Teks Pelajaran**

Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan yang memuat materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Sitepu,2012:17)

Dengan buku teks pelajaran siswa dapat mengontrol kemampuan dan intensitas belajarnya, dan dapat dipelajari di mana saja. Lama penggunaan sebuah buku paket tidak tertentu, meskipun di dalam kemasan juga disebutkan waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari materi tersebut. Akan tetapi keleluasaan siswa mengelola waktu tersebut sangat fleksibel, dapat beberapa menit dan dapat pula beberapa jam, dan dapat dilakukan secara tersendiri atau diberi variasi dengan metode lain.

Dalam penyusunan buku teks pelajaran terdapat struktur penyusunan, antara lain: judul, petunjuk belajar, kompetensi, informasi pendukung, latihan, tugas/langkah kerja, penilaian. Struktur buku paket lebih lengkap daripada bahan ajar lainnya (Suyatman, 2013:36)

Penulis buku teks perlu mengacu secara ketat dalam mengembangkan isi buku teks pelajaran, dan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut (Sitepu, 2012: 21-22)

- 1) Tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum
- 2) Kebenaran, kemutakhiran, dan ketepatan informasi yang disampaikan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan
- 3) Kedalaman dan keluasan bahan pembelajaran dikaitkan dengan kemampuan yang perlu dicapai siswa
- 4) Metode pembelajaran yang sesuai untuk pencapaian tujuan pembelajaran, dan

- 5) Bahasa yang dipergunakan sesuai dengan kemampuan berbahasa siswa

**c. Manfaat Bahan Ajar Cetak**

Pemanfaatan bahan ajar cetak dalam kegiatan pembelajaran memiliki tiga tujuan, yaitu: tujuan kognitif, psikomotorik dan afektif. Penjelasannya sebagai berikut (Andi Prastowo, 2018: 63-64) :

1) Ranah kognitif (pengetahuan)

Untuk tujuan kognitif, bahan ajar cetak dapat digunakan untuk mencapai enam tujuan, yaitu: (1) menyampaikan informasi yang bersifat fakta, seperti kebijakan dan prosedur, atau mendeskripsikan fungsi kerja; (2) mengajarkan pengenalan kembali dan perbedaan stimulasi yang relevan; (3) menyajikan perbendaharaan kata yang digunakan pada fungsi-fungsi kerja; (4) menyajikan kosakata yang digunakan dalam fungsi-fungsi kerja; (5) menerapkan jalannya pekerjaan; dan (6) memberikan gambaran tentang lokasi, posisi, dan situasi pekerjaan yang akan dihadapi siswa.

2) Ranah psikomotorik

Dalam tujuan psikomotorik, bahan ajar cetak dapat digunakan untuk mengajarkan langkah atau prinsip dalam keterampilan psikomotor dan untuk menunjukkan posisi

sesuatu yang sedang bergerak atau cara memegang suatu objek.

### 3) Ranah afektif

Adapun pemanfaatan bahan ajar cetak untuk tujuan afektif, ada buku yang ditulis dengan gaya yang dapat membangkitkan emosi dan menarik.

### 4) Pemilihan Bahan Ajar

Pembelajaran yang diimplementasikan yaitu pembelajaran berbasis kompetensi, yang didasarkan pada pokok-pokok pikiran yang berwujud rumusan yang jelas. Perumusan yang dimaksud adalah kompetensi inti yang diharapkan dikuasai siswa. Dalam rangka pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar dipilih setelah identitas mata pelajaran, kompetensi inti, dan kompetensi dasar.

Bahan ajar atau materi pembelajaran perlu dipilih dengan tepat agar seoptimal mungkin membantu siswa dalam mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar. Adapun masalah-masalah yang sering timbul dalam pemilihan bahan ajar atau materi pembelajaran menyangkut jenis, cakupan, urutan, perlakuan terhadap materi pembelajaran atau sumber bahan ajar.

Menurut Andi Prastowo (2011:58) prinsip pemilihan bahan ajar atau materi pembelajaran meliputi prinsip relevansi, prinsip konsistensi, dan prinsip kecukupan. Secara singkat akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Prinsip relevansi artinya keterkaitan atau kesesuaian. Materi pembelajaran hendaknya relevan, ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian kompetensi inti maupun kompetensi dasar
- 2) Prinsip konsistensi artinya keajegan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar harus diajarkan meliputi empat macam. Misalnya kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa adalah mendeskripsikan pengertian, menganalisis peranan, menunjukkan sikap, menganalisis upaya, maka materi yang diajarkan sesuai dengan kompetensi dasar tersebut
- 3) Prinsip adekuasi (kecukupan) artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai Kompetensi Dasar yang diajarkan. Prinsip adekuasi mencakup keluasan dan kedalaman materi. Keluasan cakupan materi berarti menggambarkan berapa banyak materi-materi yang dimasukkan ke dalam suatu materi pembelajaran. Sedangkan kedalaman materi berarti menyangkut seberapa detail konsep-konsep yang terkandung di dalamnya harus dipelajari dan dikuasai siswa.

Ketiga prinsip ini juga dijelaskan dalam Khalimi Romansyah (2016:60-61) yang menyatakan bahwa; **prinsip relevansi** artinya keterkaitan materi pembelajaran hendaknya

relevan atau ada kaitan atau ada hubungan dengan pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar. Sebagai misal, jika kompetensi yang diajarkan harus berupa fakta, maka materi yang diajarkan harus berupa fakta atau bahan hafalan. **Prinsip konsistensi** artinya keajekan, jika kompetensi yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam. **Prinsip kecukupan** artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam proses pemilihan bahan ajar, ada beberapa langkah pemilihan bahan ajar yang juga perlu dijadikan sebagai pedoman, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar yang menjadi acuan atau rujukan pemilihan bahan ajar aspek kognitif, psikomotorik atau afektif
- 2) Mengidentifikasi jenis-jenis materi bahan ajar aspek kognitif (fakta, konsep, prinsip atau prosedur), afektif atau motorik
- 3) Memilih bahan ajar yang sesuai atau relevan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah teridentifikasi

Secara umum, ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan bahan ajar cetak. *Pertama*, kita harus memperhatikan

informasi yang terkandung didalamnya, sesuai dengan bahan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi siswa. *Kedua*, jangan sampai bahan ajar yang dipilih terkandung materi yang kurang sesuai dengan materi yang seharusnya menjadi menu siswa mencapai kompetensinya.

Secara khusus, beberapa pertimbangan untuk memilih bahan ajar LKS sebagai berikut (Andi Prastowo, 2011:376):

- 1) Substansi materi memiliki relevansi dengan kompetensi dasar atau materi pokok yang harus dikuasai siswa, sesuai dengan yang tertuang dalam Kurikulum 2013
- 2) Terdapat pernyataan tentang kompetensi dasar yang dicapai oleh siswa
- 3) Dilengkapi dengan petunjuk bagi guru atau siswa
- 4) Memiliki daya pikat, terutama dari segi penyajian tulisan, tugas-tugas, dan penilaiannya
- 5) Dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang memudahkan guru atau siswa dalam mengajar atau belajar, misalnya petunjuk tentang referensi yang dapat diacu terkait dengan materi yang dipelajari siswa
- 6) LKS seharusnya sudah memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dan hal ini harus tertuang dalam petunjuk
- 7) Kalimat yang disajikan singkat dan jelas

- 8) Menuntut guru secara teratur dan jelas
- 9) Dapat dibeli di pasaran
- 10) Substansi materi dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan siswa.

#### **5) Kriteria Buku Ajar Yang Baik**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang buku teks pelajaran pada Pasal 3 menyatakan buku teks pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah dipilih dari buku-buku teks pelajaran yang telah ditetapkan oleh Menteri berdasarkan rekomendasi penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kriteria dari BSNP meliputi kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafisan. Berkaitan dengan isi buku ajar yaitu ketersediaan materi, ketersediaan gambar ilustrasi, ketersediaan evaluasi belajar, dan urutan penyampaian (Yasin Yusuf, 2018:23).

Lebih spesifik lagi, untuk memilih buku teks yang akan ditetapkan penggunaannya pada satuan pendidikan diperlukan prosedur pemilihan. Aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut (Rizky Martha, 2017: 15-18):

- 1) Kesesuaian materi

Kesesuaian materi yang terdapat pada buku teks pelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan pertimbangan hal-hal sebagai berikut:

- a) Tujuan pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa serta visi dan misi sekolah
- b) Materi yang dikembagkan memiliki kekuatan bagi proses pembelajaran
- c) Materi memiliki kesejalaran dengan konsep ilmu pendidikan
- d) Materi akurat, mutakhir dan sesuai dengan konteks dan kemampuan berpikir siswa
- e) Materi dibahas secara mendalam sesuai dengan keperluan pembelajaran

## 2) Penyajian

Penyajian buku teks merupakan aspek penting untuk guru mempertimbangkan dan memilih buku teks pelajaran. Aspek-aspek yang perlu mendapat pertimbangan adalah:

- a) Penyajian peta konsep dan tujuan belajar mudah dipahami oleh siswa
- b) Urutan materi dan hubungan antar materi disajikan sistematis
- c) Penyajian materi dan ilustrasi atau gambar memotivasi siswa untuk belajar

d) Materi disajikan mendorong umpan balik dan refleksi diri siswa

e) Anatomi buku disajikan dengan model yang mudah dipahami siswa

### 3) Bahasa, keterbacaan dan grafika

Aspek lain yang sangat penting bagi buku teks adalah bahasa yang digunakan. Selain itu aspek keterbacaan sangat menentukan pemahaman dan kemenarikan buku teks. Aspek grafika yang turut menentukan kualitas suatu buku teks. Dalam memilih buku teks perlu mempertimbangkan aspek-aspek berikut:

a) Ketepatan dalam menggunakan pilihan kata dan gaya bahasa

b) Kalimat yang digunakan pada umumnya mudah dipahami

c) Paragraph yang disajikan tidak membingungkan

d) Memiliki keterbacaan yang sesuai dengan usia baca dari siswa

e) Penggunaan tata letak dan tipografi buku dapat meningkatkan pemahaman siswa

### 4) Latihan dan soal

Salah satu ciri yang membedakan buku teks dengan jenis buku lain adalah ketersediaan latihan dan soal. Adapun hal-hal yang perlu mendapat pertimbangan adalah:

- a) Latihan dan soal yang dikembangkan berkualitas dan fungsional
  - b) Latihan-latihan sesuai dengan kompetensi dasar yang dibelajarkan
  - c) Soal yang digunakan mengukur kemampuan siswa secara komprehensif
- 5) Akseibilitas terhadap buku teks

Aspek ini juga sangat penting dalam memilih buku teks, buku teks tersebut mudah diperoleh dan harga buku teks terjangkau.

Buku ajar sangat berkaitan dengan kurikulum yang berlaku. Karena itu buku ajar yang digunakan hendaknya buku yang baik dan relevan dengan kurikulum. Sa'dun Akbar (2013: 34) menjabarkan buku ajar yang baik antara lain:

1) Akurat (akuransi)

Keakuratan yang dimaksud antara lain dapat dilihat dari aspek kecermatan penyajian, benar memaparkan hasil penelitian, dan tidak salah mengutip pendapat pakar. Akuransi dapat dilihat dari teori dengan perkembangan mutakhir, dan pendekatan keilmuan yang bersangkutan.

2) Sesuai (relevansi)

Buku ajar yang baik memiliki kesesuaian antara kompetensi yang harus dikuasai dengan cakupan isi,

kedalaman pembahasan, dan kompetensi pembaca. Relevansi hendaknya juga menggambarkan adanya relevan materi, tugas, contoh penjas, latihan dan soal, kelengkapan uraian, dan ilustrasi dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh pembaca sesuai dengan tingkat perkembangan pembacanya.

### 3) Komunikatif

Komunikatif artinya isi buku mudah dicerna pembaca, sistematis, jelas dan tidak mengandung kesalahan bahasa. Agar komunikatif, anggaplah seperti sedang mengajar melalui tulisan, bahasa yang digunakan tidak sangat formal melainkan setengah lisan.

### 4) Lengkap dan sistematis

Buku ajar yang baik menyebutkan kompetensi yang harus dikuasai pembaca, memberikan manfaat pentingnya penguasaan kompetensi bagi kehidupan pembaca, menyajikan daftar isi dan daftar pustaka. Uraian materinya sistematis, mengikuti alur pikir dari sederhana ke kompleks, dari lokal ke global.

### 5) Berorientasi pada *student centered*

Pendidikan dengan kurikulum yang cenderung konstruktivis membutuhkan buku ajar yang dapat mendorong rasa ingin tahu siswa, terjadinya interaksi antara siswa dengan sumber belajar, merangsang siswa membangun pengetahuan

sendiri, dan menyemangati siswa belajar secara berkelompok, dan menggiatkan siswa mengamalkan isi bacaan.

6) Berpihak pada ideologi bangsa dan negara

Untuk keperluan pendidikan Indonesia, buku ajar yang baik adalah buku ajar yang harus mendukung ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, mendukung pertumbuhan nilai kemanusiaan, mendukung kesadaran akan kemajemukan masyarakat, mendukung tumbuhnya rasa nasionalisme, mendukung tumbuhnya kesadaran hukum, dan mendukung cara berpikir logis.

7) Kaidah bahasa benar

Buku ajar ditulis menggunakan ejaan, istilah dan struktur kalimat yang tepat.

8) Terbaca

Buku ajar yang keterbacaannya tinggi mengandung panjang kalimat dan struktur kalimat sesuai pemahaman pembaca, panjang alineanya sesuai pemahaman pembaca.

## **B. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan kajian yang sudah ada sebelumnya dan membicarakan masalah yang sama tetapi memiliki pendapat yang berbeda dalam melihat suatu wacana. Untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS MATERI DAN ISI LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XII SEKOLAH MENENGAH ATAS” maka diperlukan penelitian yang relevan sebagai bahan pertimbangan penelitian ini. Penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Wiyanti F untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta tahun 2019. Adapun judul penelitian ini membahas tentang analisis buku dengan judul “Analisis Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Semester Genap Tingkat Madrasah Aliyah Pada Lembar Kerja Siswa (LKS)”. Hasil penelitian yang dilakukan tersebut adalah 1) terdapat kesesuaian konten pembahasan materi pokok mata pelajaran fiqih dan kesesuaian pembahasan materi pokok dengan prinsip pemilihan bahan ajar yang mencakup prinsip relevansi (kesesuaian), prinsip konsistensi (keajegan), dan prinsip adekuasi (kecukupan) apabila dilihat dari aspek keluasan materi bahan ajar yang terdapat pada ketiga LKS, yaitu LKS Akik Pustaka, Media Adi Karya Grafika, dan Penta Makmur Sejati. 2) ketidaksesuaian pada redaksi isi materi pembelajaran dan ketidaksesuaian pemilihan bahan ajar dilihat dari prinsip adekuasi (kecukupan) yang mencakup aspek kedalaman materi pembelajaran yang ditemukan pada masing-masing buku LKS diantaranya, LKS penerbit Akik Pustaka, Media Adi Karya Grafika, dan Penta Makmur Sejati. Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa buku LKS yang paling

mendekati kesesuaiannya dengan buku paket siswa fiqih kelas XI semester genap Madrasah Aliyah adalah LKS penerbit Penta Makmur Sejati.

Penelitian yang dilakukan Retno Wiyanti F berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini. Dari segi persamaan penelitian yang dilakukan Retno Wiyanti F dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang analisis buku ajar berupa LKS. Sedangkan dari segi perbedaan, penelitian yang dilakukan Retno Wiyanti F mengkaji analisis materi fiqih buku LKS dari tiga penerbit yaitu penerbit Akik Pustaka, penerbit Media Adi Karya Grafika, dan penerbit Penta Makmur Sejati. Penelitian yang dilakukan Retno Wiyanti F memfokuskan pada kesesuaian materi fiqih semester genap kelas XI MA yang dibahas di ketiga penerbit terhadap buku paket siswa fiqih kelas XI MA. Sedangkan pada penelitian ini berkaitan tentang analisis materi pada satu LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII SMA dari penerbit Viva Pakarindo yang difokuskan analisis materi dan isi LKS.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Awi Tamara untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung tahun 2018. Adapun judul penelitian ini adalah Analisis Kesesuaian Materi Ajar dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013 (Studi

Analisis Pada Buku Pendidikan Agama Islam Kelas X Terbitan Platinum, Erlangga, Kemendikbud Edisi Revisi 2017 dan Platinum Edisi Revisi 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan kesesuaian materi ajar teks pelajaran PAI dan BP SMA kelas X terbitan Platinum, Erlangga, Kemendikbud edisi revisi 2017 dan Platinum edisi revisi 2016.

Dari segi persamaan penelitian yang dilakukan Awi Tamara dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang analisis buku teks pelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan dari segi perbedaan, penelitian yang dilakukan oleh Awi Tamara mengkaji tentang analisis buku teks pelajaran pada buku paket mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang kajian penelitiannya fokus pada kesesuaian materi ajar dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar pada buku paket atau buku primer yang berbeda yaitu: penerbit Platinum, penerbit Erlangga, Kemendikbud edisi revisi 2017, dan Platinum edisi revisi 2016. Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti berkaitan dengan analisis materi dan isi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII yang ada dalam buku sekunder yaitu LKS Pendidikan Agama Islam kelas XII penerbit Viva Pakarindo.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Martha Oktavia untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta tahun 2017. Adapun judul

penelitian ini adalah Analisis Buku Teks Materi Fiqih kelas VII MTsN Negeri Bekonang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa referensi yang digunakan dalam proses pembelajaran di MTsN Bekonang pada dasarnya memiliki tingkat kesesuaian dengan indikator yang telah disusun dalam kurikulum sangat banyak. Ketidaksesuaian antara komponen kurikulum bagian tujuan yang ingin dicapai atau indikator dengan materi pokok yang disampaikan, maka secara tidak langsung tujuan pendidikan belum tercapai maksimal atau sesuai dengan harapan. Dan isi materi pokok yang dijelaskan pada buku referensi berupa modul Fiqih sebagai pegangan guru maupun pegangan siswa beberapa bagian materinya sesuai dengan materi sebagaimana dinyatakan dalam kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum Fiqih kelas VII MTs, sementara sebagian lain belum ada atau tidak sesuai.

Dari segi persamaan penelitian yang dilakukan Rizky Martha Oktavia dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang analisis buku teks pelajaran. Sedangkan dari segi perbedaan, penelitian yang dilakukan oleh Rizky Martha Oktavia mengkaji tentang analisis buku teks pelajaran pada buku paket mata pelajaran fiqih yang kajian penelitiannya fokus pada kesesuaian materi buku paket dengan Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 yang digunakan di MTsN Bekonang. Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti berkaitan dengan analisis materi dan isi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII

yang ada dalam buku sekunder yaitu LKS Pendidika Agama Islam kelas XII penerbit Viva Pakarindo.

Dari ketiga penelitian yang sudah dipaparkan diatas, dapat dikatakan bahwa penelitian yang akan penulis teliti dalam skripsi ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Meskipun sama-sama melakukan analisis terhadap buku teks pelajaran, namun kajian yang dibahas juga berbeda. Penelitian ini mengkaji mengenai materi yang dipaparkan dalam buku teks pelajaran berupa buku LKS dari penerbit Viva Pakarindo.

Hasil dari penelitian diatas berhubungan dengan penelitian pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu berkaitan dengan materi yang dipaparkan dalam buku LKS sebagai buku teks pelajaran sekunder, serta mengidentifikasi kesalahan-kesalahan apa saja yang sering muncul dan seringkali ditemukan di dalam LKS penerbit Viva Pakarindo. Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk lebih jauh mengkaji isi materi yang dipaparkan dalam LKS Viva Pakarindo mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII untuk mengetahui dan mengidentifikasi kesesuaian dan ketidaksesuaian yang sering muncul dan ditemukan di dalamnya. Dengan menggunakan buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII. Mengingat banyak lembaga pendidikan atau guru mata pelajaran yang memilih menggunakan LKS sebagai buku utama acuan dalam pembelajaran daripada buku paket siswa, tanpa melakukan analisis isi buku LKS secara keseluruhan terlebih dahulu.

### **C. Kerangka Teoritik**

Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan formal merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran yang penting untuk dipelajari. Di sekolah umum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup pembahasan al-Qur'an hadis, akidah akhlak, fiqih (syari'ah) dan sejarah kebudayaan Islam (tarikh). Tujuan diberikannya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan tujuan diberikannya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah, maka diperlukan buku teks pelajaran yang menjelaskan materi agama Islam secara benar. Fakta di lapangan banyak ditemukan kesalahan-kesalahan baik materi, penyajian materi, latihan dan soal yang ditemukan dalam LKS. LKS merupakan salah satu buku kerja yang diberikan siswa untuk mengembangkan kompetensi yang mencakup kegiatan dan aktivitas siswa. Di dalam LKS juga disajikan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, tetapi sejatinya materi dalam LKS hanya berupa ringkasan materi saja. Tetapi penggunaan LKS yang lebih dominan dari pada penggunaan buku teks pelajaran yang dikeluarkan Pemerintah. Di rasa penggunaan LKS lebih

simple karena materi yang ringkas, praktis dan soal-soal untuk latihan. Sehingga tidak banyak guru mencocokkan kesesuaian materi di dalam LKS dengan buku teks pelajaran dari Pemerintah.

Karena sering kali ditemui kesalahan-kesalahan pada buku LKS, kemudian perlu dilakukan analisis materi terhadap buku LKS terlebih dari segi isi materi, kemudian membandingkan materi yang ada pada LKS dengan materi yang ada pada buku teks siswa. Untuk analisis isi LKS, berdasarkan penelitian dari Yusuf Yasin menganalisis isi buku ajar yang meliputi ketersediaan gambar ilustrasi, ketersediaan evaluasi belajar, dan penyampaian urutan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Penelitian kepustakaan adalah proses kegiatan menelaah dan membaca bahan-bahan pustaka seperti buku-buku atau dokumen-dokumen (Wina Sanjaya, 2013: 205). Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal dan surat kabar. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti. Penelitian kepustakaan digunakan untuk memecahkan masalah penelitian yang bersifat konseptual teoritis, baik tentang tokoh pendidikan atau konsep pendidikan tertentu seperti tujuan, metode, dan lingkungan pendidikan. (Siti Choiriyah, 2019: 36).

Menurut Mestika Zed (2008: 3) penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Penelitian kepustakaan memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Setidaknya ada empat ciri utama

penelitian kepustakaan. *Pertama*, peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data angka dan bukan dengan pengetahuan lapangan atau saksi mata berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya. *Kedua*, data pustaka bersifat siap pakai (*readymade*). *Ketiga*, data pustaka umumnya adalah sumber sekunder. *Keempat*, kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

Dengan demikian berdasarkan teori tersebut maka penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Dimana metode pengumpulan data pustaka dengan cara membaca, mencatat dan mengidentifikasi serta menelaah buku, jurnal maupun artikel yang berkaitan dengan menganalisis isi materi. Penelitian ini menganalisis LKS dari penerbit CV Viva Pakarindo dengan melihat kesesuaian dan ketidaksesuaian pada buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

## **B. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data, yakni menjelaskan jensi dan macam data yang akan diteliti dan sumber-sumber datanya, baik berupa sumber data primer maupun sumber data sekunder (Siti Choiriyah, 2019: 51). Data merupakan sekumpulan informasi tentang objek penelitian. Data dapat berbentuk gambar, suara, tulisan dan lainnya. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi Arinkunto, 2006: 129). Penelitian kepustakaan ini menggunakan sumber

pengetahuan yang berasal dari AlQur'an, jurnal, artikel dan buku teks lainnya. Metode ini digunakan untuk mencari dan memperoleh data terkait dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang terkandung dalam LKS kelas XII penerbit Viva Pakarindo.

Adapun sumber data penelitian yang peneliti jadikan rujukan adalah sumber primer dan sumber sekunder, antara lain:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang membahas masalah penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa adanya perantara. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2018.
- b) LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII penerbit Viva Pakarindo

#### 2. Sumber sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung data primer atau buku penunjang yang berfungsi untuk menguatkan bahasan dalam penelitian. Sumber sekunder di dapatkan dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah lainnya. Adapun data sekunder yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Andi Pratowo. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta. DIVA Press.

- b) Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- c) Suyatman. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar*. Surakarta: FATABA Press.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 231). Pelaksanaan dokumentasi dengan: a) pedoman dokumentasi, yang memuat garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, b) checklist, yaitu daftar variable yang akan dikumpulkan datanya (Esti Ismawati, 2011: 82).

Dalam penelitian ini dokumentasi berupa pengumpulan data berdasarkan sumber-sumber dokumen yang ada atau sesuai dengan data-data yang diperlukan dalam penyajian. Penelitian ini penulis mencoba mengkaji dan menganalisis dengan menggunakan dokumentasi dari buku Lembar Kerja Siswa (LKS) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII tingkat Sekolah Menengah Atas penerbit Viva Pakarindo, makalah, jurnal, internet atau informasi lainnya untuk mencari data-data berupa catatan, transkrip, buku, jurnal dan lainnya yang mempunyai

keterkaitan dengan kajian tentang analisis materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII pada buku LKS.

#### **D. Teknik Keabsahan Data**

Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan terdiri dari empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Lexy J.Moleong, 2012:324).

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teori. Memanfaatkan sesuatu lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data. Teknik triangulasi yang paling banyak ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam penelitian ini pemeriksaan terhadap sumber lain diantaranya menggunakan AlQur'an, kitab-kitab fiqih, buku sejarah kebudayaan Islam, buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII, dan buku-buku sekunder lainnya yang digunakan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian (John W. Creswell, 2014: 274). Data yang terkumpul berupa catatan, gambar, foto, dokumen berupa laporan, artikel, dan

sebagainya (Esti Ismawati, 2011: 16). Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk mengenali struktur suatu fenomena. Analisis dilakukan dengan melakukan telaah terhadap fenomena secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena tersebut serta hubungan keterkaitan diantara unsur pembentukan fenomena.

Mengingat bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan metode dokumentasi, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi (*content analysis*) adalah suatu teknik untuk mempelajari dokumen. Analisis isi atau analisis dokumen adalah metode penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau bentuk rekaman lainnya (Andi Prastowo, 2011: 80).

Dalam penelitian ini analisis yang dimaksud adalah melakukan analisis terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang terkandung dalam LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII penerbit Viva Pakarindo. Terlebih dahulu peneliti membaca, mengamati dan mengcrosscek materi dalam LKS secara keseluruhan. Sebelum akhirnya peneliti menganalisis materi yang berkaitan dengan kesesuaian dan ketidaksesuaian yang terdapat pada LKS penerbit Viva Pakarindo. Untuk analisis isi LKS, peneliti akan menganalisis ketersediaan

gambar atau ilustrasi, evaluasi belajar, dan penyampaian urutan materi yang ada pada LKS.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII pada Buku Teks Siswa Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia**

Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII yang terdapat pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2018 secara umum sudah sesuai dengan silabus yang berlaku di sekolah tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas). Adapun Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti yang berkaitan dengan aspek kognitif yang telah disajikan pada silabus Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII, diantaranya: 3.3 Menganalisis dan mengevaluasi makna iman hari akhir, 3.4 Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada qadha dan qadar, 3.1 Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Ali Imron/3:190-191 dan Q.S. Ali Imron/3:159 serta hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis, 3.2 Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Luqman/ 31:13-14 dan Q.S. al Baqarah/2:83 serta hadis tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt., serta berbuat baik kepada sesama manusia, 3.6

Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan pernikahan dalam Islam, 3.7 Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam, 3.8 Menganalisis dan mengevaluasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia, 3.9 Menganalisis dan mengevaluasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia, 3.10 Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia, 3.11 Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemunduran peradaban Islam di dunia.

Pada setiap bab pada buku paket, disajikan peta konsep mengenai materi yang akan dibahas dimaksudkan untuk menjaga topik bahasan yang dipelajari. Berikut sub materi yang akan dibahas mengenai materi pembelajaran PAI dan BP kelas XII yang terdapat di dalam buku paket PAI dan BP yang diterbitkan oleh Kemendikbud:

1. Semangat beribadah dengan menyakini hari akhir

Pembahasan materi pada bab pertama mengenai iman kepada hari akhir dikonsepsikan sebagai berikut: (a) makna iman kepada hari akhir, (b) periode hari akhir, (c) hakekat iman kepada hari akhir, (d) hikmah iman kepada hari akhir, (e) menerapkan perilaku mulia.

Materi pada bab pertama ini dibahas pada halaman 1 sampai halaman 14. Sub materi iman kepada hari akhir yang akan dibahas sesuai dengan peta konsep yang disajikan antara lain: (a) menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada hari akhir,

(b) hari akhir menurut alQur'an, (c) hari kiamat menurut ilmu pengetahuan, (d) bukti indrawi terjadinya hari akhir, (e) periode hari akhir, (f) hakikat beriman kepada hari akhir, (g) hikmah beriman kepada hari akhir.

## 2. Menyakini *qada* dan *qadar* melahirkan semangat bekerja

Pembahasan materi bab kedua mengenai iman kepada *qada* dan *qadar* dikonsepskan sebagai berikut: (a) makna iman kepada *qada* dan *qadar*, (b) hakikat *qada* dan *qadar*, (c) hikmah *qada* dan *qadar*, (d) menyakini kepada *qada* dan *qadar*, (e) semangat bekerja.

Materi pada bab kedua ini dibahas pada halaman 20 sampai halaman 34. Sub materi yang akan dibahas sesuai dengan peta konsep yang disajikan antara lain: (a) pengertian *qada* dan *qadar*, (b) dalil-dalil tentang *qada* dan *qadar*, (c) kewajiban beriman kepada *qada* dan *qadar*, (d) macam-macam takdir, (e) kaitan antara beriman kepada *qada* dan *qadar* Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhsar, dan bertawakal, (f) hikmah beriman kepada *qada* dan *qadar*.

## 3. Menghidupkan nurani dengan berpikir kritis

Pembahasan materi bab ketiga mengenai berpikir kritis dikonsepskan sebagai berikut: (a) analisis Q.S. Ali Imron/3:190-191 dan hadis tentang berpikir kritis, (b) manfaat berpikir kritis, (c) untuk menciptakan sikap dan perilaku berpikir kritis.

Materi pada bab ketiga ini dibahas pada halaman 41 sampai halaman 54. Sub materi yang akan dibahas sesuai dengan peta konsep yang disajikan antara lain: (a) baca dengan tartil ayat al-qur'an dan terjemahnya yang mengandung perintah berpikir kritis, (b) penerapan tajwid, (c) kosakata baru, (d) asbabun nuzul, (e) tafsir/penjelasan ayat, (f) menyajikan keterkaitan antara berpikir kritis dengan ciri orang berakal (ulil albab), (g) manfaat berpikir kritis.

#### 4. Bersatu dalam keberagaman dan demokrasi

Pembahasan materi bab keempat mengenai demokrasi dikonsepsikan sebagai berikut: (a) analisis Q.S. Ali Imron/3:159 dan hadis tentang demokrasi, (b) sikap dan perilaku demokrasi, (c) nilai-nilai demokrasi.

Materi pada bab keempat ini dibahas pada halaman 61 sampai halaman 76. Sub materi yang akan dibahas sesuai dengan peta konsep yang disajikan antara lain: (a) membaca dengan tartil ayat-ayat al-qur'an dan terjemahannya yang mengandung pesan sikap demokratis, (b) penerapan tajwid, (c) kosakata baru, (d) penjelasa/tafsir, (e) demokrasi dan syura, (f) persamaan demokrasi dan syura, (g) keterkaitan antara demokrasi dengan sikap tidak memaksakan kehendak sesuai pesan Q.S. Ali Imron/3:159 dan hadis terkait.

#### 5. Menyembah Allah Swt. sebagai ungkapan rasa syukur

Pembahasan materi bab kelima mengenai ibadah dan syukur dikonsepsikan sebagai berikut: (a) ibadah dan syukur, (b) kaitan antara ibadah dan syukur, (c) hikmah ibadah dan syukur.

Materi pada bab kelima ini dibahas pada halaman 84 sampai halaman 95. Sub materi yang akan dibahas sesuai dengan peta konsep yang disajikan antara lain: (a) membaca Q.S. Luqman/31:13-14, (b) penerapan tajwid, (c) kosakata baru, (d) penjelasan surat, (e) tafsir, (f) kaitan antara beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. dalam Q.S. Luqman/31:13-14, (g) hikmah dan manfaat beriman dan bersyukur kepada Allah Swt.

#### 6. Meraih kasih Allah Swt. dengan *ihsan*

Pembahasan materi bab keenam mengenai *ihsan* dikonsepsikan sebagai berikut: (a) analisis Q.S. al Baqarah/2:83 dan hadis tentang *ihsan*, (b) hikmah dan manfaat *ihsan*, (c) untuk menciptakan sikap dan perilaku *ihsan*.

Materi pada bab keenam ini dibahas pada halaman 103 sampai halaman 116. Sub materi yang akan dibahas sesuai dengan peta konsep yang disajikan antara lain: (a) membaca dengan tartil ayat al-qur'an dan terjemahnya yang mengandung perintah berlaku *ihsan*, (b) penerapan tajwid, (c) kosakata baru, (d) tafsir, (e) keterkaitan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt dengan berbuat baik, (f) hikmah dan manfaat *ihsan*.

#### 7. Indahya membangun mahligai rumah tangga

Pembahasan materi bab ketujuh mengenai pernikahan dikonsepsikan sebagai berikut: (a) ketentuan pernikahan dalam Islam, (b) pernikahan dalam UUPRI, (c) hak dan kewajiban suami istri, (d) hikmah pernikahan dalam Islam.

Materi pada bab ketujuh ini dibahas pada halaman 123 sampai halaman 140. Sub materi yang akan dibahas sesuai dengan peta konsep yang disajikan antara lain: (a) pengertian pernikahan, (b) tujuan pernikahan, (c) hukum pernikahan, (d) mahram, (e) rukun dan syarat pernikahan, (f) pernikahan yang tidak sah, (g) pernikahan menurut UU No.1 tahun 1974, (h) hak dan kewajiban suami istri, (i) hikmah pernikahan.

#### 8. Meraih berkah dengan mawaris

Pembahasan materi bab kedelapan mengenai mawaris dikonsepsikan sebagai berikut: (a) ketentuan hukum waris dalam Islam, (b) menerapkan hukum waris Islam, (c) manfaat hukum waris Islam.

Materi pada bab kedelapan ini dibahas pada halaman 147 sampai halaman 169. Sub materi yang akan dibahas sesuai dengan peta konsep yang disajikan antara lain: (a) ketentuan waris dalam Islam, (b) dasar-dasar hukum waris, (c) posisi hukum kewarisan Islam di Indonesia, (d) ahli waris, (e) syarat-syarat mendapatkan warisan, (f) sebab-sebab menerima harta warisan, (g) sebab-sebab tidak mendapatkan harta warisan, (h) ketentuan pembagian harta

warisan, (i) mempraktikkan pembagian waris dalam Islam, (j) manfaat hukum waris Islam.

#### 9. Rahmat Islam bagi Nusantara

Pembahasan materi bab kesembilan mengenai dakwah Islam di Indonesia dikonsepsikan sebagai berikut: (a) perkembangan Islam di Indonesia, (b) strategi dakwah Islam di Indonesia.

Materi pada bab kesembilan ini dibahas pada halaman 176 sampai halaman 206. Sub materi yang akan dibahas sesuai dengan peta konsep yang disajikan antara lain: (a) sejarah perkembangan Islam di Indonesia, (b) strategi dakwah Islam di Nusantara, (c) perkembangan dakwah Islam di Nusantara, (d) kerajaan Islam, (e) gerakan pembaruan Islam di Indonesia, (f) nilai-nilai keteladanan tokoh-tokoh dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia, (g) menjunjung tinggi kerukunan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 10. Rahmat Islam bagi Alam Semesta

Pembahasan materi bab kesepuluh mengenai peradaban Islam di dunia dikonsepsikan sebagai berikut: (a) perkembangan Islam di dunia, (b) mendiskripsikan faktor kemajuan dan kemunduran, (c) sikap semangat melakukan penelitian.

Materi pada bab kesepuluh ini dibahas pada halaman 213 sampai halaman 253. Sub materi yang akan dibahas sesuai dengan peta konsep yang disajikan antara lain: (a) faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia, (b) perkembangan Islam di Benua Asia,

(c) perkembangan Islam di Benua Afrika, (d) perkembangan Islam di Benua Amerika, (e) perkembangan Islam di Benua Eropa, (f) perkembangan Islam di Australia, (g) masa kemajuan peradaban Islam di dunia, (h) masa kemunduran peradaban Islam, (i) menjunjung tinggi nilai-nilai Islam *Rahmatan Lil Alamin* sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam di masa datang.

#### 11. Memaksimalkan potensi diri untuk menjadi yang terbaik

Pembahasan materi bab kesebelas mengenai perilaku bekerja keras dan bertanggungjawab dikonsepsikan sebagai berikut: kewajiban bekerja keras dan tanggung jawab, perilaku kerja keras dan tanggung jawab, dan korelasi antara kerja keras, jujur, tanggung jawab, adil dan toleransi.

Materi pada bab kesebelas ini dibahas pada halaman 259 sampai halaman 273. Sub materi yang dibahas sesuai dengan peta konsep yang disajikan antara lain: (a) kewajiban bekerja keras dan tanggung jawab, (b) pengertian bekerja keras dan bertanggung jawab, (c) korelasi antara perilaku kerja keras, jujur, tanggung jawab, adil dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Materi yang diulas pada buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tersebut, secara keseluruhan dapat dikatakan telah sesuai dengan pembahasan materi pokok yang terdapat pada silabus mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam dan Budi Pekerti kelas XII pada tingkat Sekolah Menengah Atas.

## **2. Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Buku LKS Penerbit Viva Pakarindo**

Lembar Kerja Siswa (LKS) dari penerbit Viva Pakarindo ini terdiri dari 128 halaman yang didalamnya terdiri dari semester gasal dan semester genap. Pada materi semester gasal terdiri dari enam bab besar dimulai dari bab 1 sampai bab 6, sedangkan materi semester genap terdiri dari lima bab besar dimulai dari bab 7 sampai bab 11 sebagai bahasan utamanya. Adapun ke sebelas bab tersebut antara lain:

### a. Semester Gasal (Semester 1)

- 1) Iman kepada Hari Akhir
- 2) Iman kepada Qada dan Qadar
- 3) Berpikir Kritis
- 4) Bersikap Demokratis
- 5) Menyembah Allah Swt sebagai Ungkapan Rasa Syukur
- 6) Meraih Kasih Allah Swt. dengan Ihsan

### b. Semester Genap (Semester 2)

- 7) Pernikahan dalam Islam
- 8) Ketentuan Waris dalam Islam
- 9) Sejarah Perkembangan Islam di Nusantara
- 10) Perkembangan Islam di Dunia

### 11) Bekerja Keras dan Bertanggung Jawab

Kesebelas materi pokok tersebut kemudia di pisahkan pada setiap sub pembahasan masing-masing yang lebih spesifik dalam membahas materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di dalamnya.

#### 1) Iman kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir adalah menyakini bahwa seluruh alam dan seisinya akan mengalami kehancuran yang ditandai dengan ditiupnya sangkakala oleh Malaikat Israfil. Pada hari itu, semua benda yang ada di langit sudah tidak beraturan lagi, baik bintang, planet maupun bulan saling bertabrakan. Gunung-gunung meletus, hancur dan bertaburan, badai, ombak sangat dahsyat, dan manusia pontang-panting tidak dapat mengenali sanak saudaranya yang akhirnya semua kehidupan hancur dan mati.

Pada buku LKS penerbit Viva Pakarindo materi iman kepada hari akhir dijelaskan banyak point pembahasan di dalamnya. Di antaranya yaitu pengertian iman kepada hari akhir, dalil naqli dan dalil aqli tentang hari akhir, nama-nama hari akhir, hal-hal yang berkaitan dengan hari akhir, kiamat sugra dan kubra, balasan amal baik dan buruk, dan hikmah beriman kepada hari akhir.

Materi mengenai iman kepada hari akhir dijelaskan pada halaman 3 sampai halaman 11 yang terdiri dari tujuh pembahasan materi pokok didalamnya. Materi pokok pertama mengenai

pengertian iman kepada hari akhir yang digambarkan dalam Q.S. Ar-Rahman ayat 26-27. Agar lebih spesifik lagi pada materi pokok pertama disebutkan 12 tanda-tanda datangnya hari akhir. Pengertian hari akhir dan tanda-tanda datangnya hari akhir dijelaskan pada halaman 3 dan 4.

Materi pokok kedua mengenai dalil naqli dan dalil aqli tentang hari akhir dijelaskan pada halaman 5 dan 6. Pembahasan didalamnya mengenai dalil al-Qur'an yang menjelaskan terjadinya hari kiamat, antara lain sebagai berikut:

- a) Surah An-Naml ayat 87 menjelaskan bahwa terjadinya hari kiamat ditandai dengan tiupan sangkakala.
- b) Surah Az-Zalzalah ayat 1 dan 2 menjelaskan bahwa pada saat datang hari kiamat, bumi berguncang dan mengeluarkan seluruh isinya.
- c) Surah 'Abasa ayat 33-37 menjelaskan bahwa pada hari kiamat tiba, manusia menjadi bingung. Orangtua lupa dengan anaknya, anak pun lupa dengan orang tuanya. Suami lupa akan anak dan istrinya, begitu pun sebaliknya. Mereka sibuk dengan urusan masing-masing.
- d) Surah Al-Haqqah ayat 14 dan surah Al-Muzammil ayat 14 menjelaskan bahwa pada saat kiamat tiba, gunung-gunung beterbangan dan menjadi pasir.

e) Surah At-Takwir ayat 1-6 dan surah Al-Infitar ayat 1-3 menjelaskan jika kiamat tiba, matahari digulung, bintang-bintang berjatuhan, gunung-gunung dihancurkan, ternak tidak dipedulikan, dan lautan dipanaskan.

Materi pokok ketiga mengenai nama-nama hari akhir disebutkan pada halaman 6. Pembahasan materi nama-nama hari akhir disebutkan 27 nama yaitu: *yaumulkiamah*, *yaumurajifah*, *yaumusaiqah*, *yaumuzalzalalah*, *yaumulhaqqah*, *yaumulqariah*, *yaumulakhir*, *yaumutammah*, *yaumulasir*, *yaumun la raiba fih*, *yaumulbaas*, *yaumutagabun*, *yaumunusyur*, *yaumutanad*, *yaumulmizan*, *yaumun la tajzi nafsun an-nafsin syaian*, *yaumuljamak*, *yaumulfasi*, *yaumulwaqiah*, *yaumulmahsyar*, *yaumudin*, *yaumutalaq*, *yaumuljaza*, *yaumulard*, *yaumulgasyiah*, *yaumulkhulud*, dan *yaumulhisab*. Nama-nama hari akhir ini disebutkan beserta dengan artinya.

Materi pokok keempat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hari akhir yang dijelaskan pada halaman 7 sampai halaman 9. Pembahasan didalamnya mengenai peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan hari akhir, diantaranya yaitu a) *Alam Barzakh*, alam barzakh juga disebut alam kubur. Di dalam alam barzakh manusia sudah dapat merasakan balasan amal baik atau amal buruk yang dilakukan selama di dunia; b) *Yaumulbaas*, berarti hari kebangkitan. Hari dibangkitkannya

kembali seluruh umat manusia sejak Nabi Adam a.s hingga manusia terakhir di alam kubur; c) *Yaumulmahsyar*, adalah hari berkumpulnya seluruh umat manusia sejak pertama yaitu Nabi Adam a.s hingga manusia paling akhir. Setelah dibangkitkan dari alam kubur, semua manusia digiring dan dikumpulkan di padang mahsyar; d) *Yaumulmizan*, adalah hari penimbangan amal baik dan buruk yang dilakukan manusia selama hidup di dunia; e) *Yaumulhisab*, adalah hari perhitungan amal baik dan amal buruk manusia selama hidup di dunia.

Materi pokok kelima mengenai kiamat sugra dan kubra dijelaskan pada halaman 9. Pembahasan didalamnya mengenai konsep kiamat sugra dan kubra. Kiamat sugra adalah berakhirnya kehidupan sebagian makhluk di dunia ini, baik secara individu maupun kelompok. Contoh dari kiamat sugra yaitu kematian seseorang, bencana alam, dan gempa bumi. Dikuatkan dengan surah Ali Imron ayat 185. Sedangkan kiamat kubra adalah berakhirnya seluruh kehidupan makhluk yang ada di dunia ini secara serempak. Siapa pun tidak dapat memprediksi dan mengetahui terjadinya hari kiamat. Kiamat merupakan rahasia Allah Swt. Dikuatkan dengan surah Al-Haqqah ayat 13-18.

Materi pokok yang keenam mengenai balasan amal baik dan buruk dijelaskan pada halaman 10. Balasan untuk amal baik berupa kenikmatan di surga yang dijelaskan dalam surah Hud ayat

108. Sedangkan balasan untuk amal buruk berupa siksa neraka yang dijelaskan dalam surah Al-Ghasyiyah ayat 4-7.

Materi pokok ke tujuh mengenai hikmah beriman kepada hari akhir dijelaskan pada halaman 11. Pembahasan didalamnya disebutkan 5 hikmah beriman kepada hari akhir yaitu:

- a) Kita menyadari bahwa hidup di dunia ini tidak kekal
- b) Hidup di dunia ini seperti musafir yang menuju ke suatu tempat
- c) Dunia adalah fana, sedangkan akhirat adalah kekal
- d) Kehidupan di akhirat adalah hidup yang kekal abadi dan jauh lebih baik dari kehidupan serta kenikmatan dunia
- e) Segala amal perbuatan kita akan dibalas Allah Swt maka harus berhati-hati hidup di dunia sehingga kita akan selamat, baik di dunia maupun di akhirat

## 2) Iman kepada Qada dan Qadar

Qada artinya menetapkan. Qada Allah Swt. artinya ketetapan Allah Swt. kepada setiap makhlukNya yang bersifat azali. Azali adalah ketetapan yang telah ada sebelum keberadaan atau kelahiran makhluk. Qadar secara bahasa berarti memutuskan sesuatu perkara. Qadar artinya keputusan Allah Swt. terhadap makhlukNya berdasarkan ketetapan Allah Swt. yang disertai ikhtiar dan doa. Iman kepada qada dan qadar adalah percaya sepenuh hati bahwa semua ciptaan Allah Swt. di alam semesta ini

telah ditentukan Allah Swt. dengan ukuran-ukuran dan hukum-hukum tertentu. Akan tetapi, ukuran dan hukum Allah Swt. yang ditetapkan kepada manusia ada yang tidak bisa berubah dan ada yang masih bisa berubah apabila manusia mau berikhtiar.

Pembahasan materi iman kepada qada dan qadar dipaparkan pada halaman 16 sampai 22 yang meliputi lima sub pembahasan materi yaitu pengertian iman kepada qada dan qadar; bukti adanya qada dan qadar, optimis, ikhtiar, dan tawakal; fungsi dan hikmah beriman kepada qada dan qadar; perilaku yang mencerminkan iman kepada qada dan qadar.

Materi pokok yang pertama mengenai pengertian qada dan qadar dijelaskan pada halaman 16 sampai 18 meliputi pengertian qada dan qadar, macam-macam takdir. Materi pokok kedua mengenai bukti adanya qada dan qadar dipaparkan pada halaman 18 dan 19, dijelaskan dengan ayat-ayat al-Qur'an surah Al-Qamar ayat 49, surah Al-Hajj ayat 22, dan surah Al-Ahzab ayat 38. Materi pokok ketiga mengenai optimis, ikhtiar dan tawakal dijelaskan pada halaman 19 dan 20 meliputi konsep optimis, ikhtiar, dan tawakal. Materi pokok keempat mengenai fungsi dan hikmah beriman kepada qada dan qadar dipaparkan pada halaman 21 dan 22 meliputi 6 fungsi beriman kepada qada dan qadar. Disebutkan 10 hikmah beriman kepada qada dan qadar. Materi pokok kelima mengenai perilaku yang mencerminkan iman

kepada qada dan qadar dipaparkan pada halaman 22 meliputi 6 perilaku beriman kepada qada dan qadar Allah Swt

### 3) Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah sikap dan perilaku yang berdasarkan fakta yang valid (sah) serta argument yang akurat. Warga negara yang democrat hendaknya selalu bersikap kritis, baik terhadap kenyataan empiris (realita sosial, budaya, dan politik) maupun terhadap kenyataan supraempiris (agama, mitologi, dan kepercayaan). Sikap kritis juga harus ditujukan pada diri sendiri. Sikap kritis pada diri sendiri ini tentu disertai sikap terhadap pendapat yang berbeda. Tentu saja sikap kritis ini harus didukung oleh sikap yang bertanggung jawab terhadap apa yang dikritiki.

Ayat al-Qur'an tentang berpikir kritis dalam Q.S. Ali Imron ayat 190-191,

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ  
لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا  
وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا  
مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka." (Q.S. Ali Imron, 3:190-191)

Pembahasan materi berpikir kritis dipaparkan pada halaman 27 sampai 29 dengan 2 sub bab materi yaitu makna berpikir kritis dan ayat al-Qur'an dan hadis tentang berpikir kritis. Materi pokok pertama mengenai makna berpikir kritis dijelaskan pada halaman 27. Materi pokok kedua mengenai lafal ayat Q.S. Ali Imron beserta penjelasan ayat dipaparkan pada halaman 28 dan 29.

#### 4) Bersikap Demokrasi

Pengertian demokrasi dapat dilihat dari tinjauan (etimologis) dan istilah (terminologis). Secara etimologis, demokrasi terdiri dari dua kata yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *demos* yang berarti rakyat atau penduduk suatu tempat dan *cratein* atau *cratos* yang berarti kekuasaan atau kedaulatan. Adapun secara terminologis, demokrasi adalah bentuk mekanisme sistem pemerintah suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat (kekuasaan warga negara) atas negara untuk dijalankan oleh pemerintahan negara tersebut.

Dalam agama Islam, sejatinya tidak dikenal istilah demokrasi. Orang-orang Islam hanya mengenai kebebasan (*al-hurriyyah*) yang merupakan pilar utama demokrasi yang diwarisi sejak zaman Nabi Muhammad Saw., termasuk di dalamnya kebebasan memilih pemimpin, mengelola negara secara bersama-sama (*syura*), kebebasan mengkritisi penguasa, dan kebebasan berpendapat.

Ayat al-Qur'an mengenai bersikap demokratis dalam Q.S.

Ali Imron ayat 159

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظًا لَّفُتِنَاكَ مِنَ حَوْلِكَ فَارْتَدَّ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرَ لَهُمْ وَشَاوَرَهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya” Q.S. Ali Imron, 3:159

Pembahasan materi mengenai bersikap demokrasi dipaparkan pada halaman 37 sampai 39 dengan sub materi meliputi makna bersikap demokrasi, ayat al-Qur'an dan hadis tentang bersikap demokrasi. Materi pokok pertama mengenai makna bersikap demokrasi dijelaskan pada halaman 37. Materi pokok kedua mengenai ayat al-Qur'an dipaparkan Q.S. Ali Imron ayat 159 beserta dengan penjelasan ayat dijelaskan pada halaman 38 dan 39.

##### 5) Menyembah Allah Swt. sebagai Ungkapan Rasa Syukur

Pembahasan mengenai menyembah Allah Swt. sebagai ungkapan rasa syukur dipaparkan pada halaman 43 sampai 48 dengan tiga sub materi meliputi: a) menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Luqman, 31: 13-14 dan Hadis tentang

kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt; b) kaitan antara beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. dalam Q.S. Luqman, 31: 13-14; c) hikmah serta manfaat beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt.

Materi pokok pertama mengenai menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Luqman, 31:13-14 dipaparkan pada halaman 43 dan 46 dengan lima sub pembahasan yaitu a) membaca Q.S. Luqman, 31: 13-14; b) mengartikan Q.S. Luqman, 31:13-14; c) penjelasan surah Luqman ayat 13-14; d) isi kandungan Q.S. Luqman, 31:13-14; e) perilaku cerminan Q.S. Luqman, 31:13-14.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ وَ يَبْنِيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَ هُنَّا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ وَ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.” (Q.S. Luqman, 31:13-14)

Materi pokok kedua mengenai kaitan antara beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. dalam Q.S. Luqman, 31:13-14 dijelaskan pada halaman 46 sampai 48. Materi pokok ketiga

mengenai hikmah serta manfaat beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. dijelaskan pada halaman 48.

6) Meraih Kasih Allah Swt. dengan Ihsan

Ihsan berasal dari kata حَسُنَ yang artinya berbuat baik, sedangkan bentuk masdarnya اِحْسَانُ yang artinya kebaikan. Jadi, ihsan adalah menyembah Allah Swt. seolah-olah melihatNya, dan jika tidak mampu membayangkan melihat-Nya, maka membayangkan bahwa sesungguhnya Allah Swt. melihat perbuatan kita. Dengan kata lain, ihsan adalah beribadah dengan ikhlas, baik yang berupa ibadah khusus maupun ibadah umum.

Pada pembahasan materi meraih kasih Allah Swt. dengan ihsan dipaparkan pada halaman 53 sampai 60 dengan tiga sub materi meliputi: a) menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Al-Baqarah, 2: 83 tentang berbuat baik kepada sesama dan hadis terkait; b) keterkaitan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai Q.S. Al-Baqarah, 2:83; c) hikmah dan manfaat ihsan.

Materi pokok pertama mengenai menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Al-Baqarah, 2: 83 tentang berbuat baik kepada sesama dan hadis terkait dipaparkan pada halaman 53 sampai 57 dengan lima sub materi meliputi: a) membaca Q.S. Al-Baqarah, 2:83; b) mengartikan Q.S. Al-Baqarah, 2: 83; c)

penjelasan ayat; d) isi kandungan Q.S. Al-Baqarah, 2: 83; e) perilaku cerminan Q.S. Al-Bawarah, 2: 83.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya: “Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.” (Q.S. Al-Baqarah,2: 83)

Materi pokok kedua mengenai keterkaitan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai Q.S. Al-Baqarah, 2: 83 yang dipaparkan pada halaman 57 sampai 59. Pembahasan di dalamnya mengenai hadis riwayat Muslim yang menjelaskan mengenai ihsan. Materi pokok ketiga mengenai hikmah dan manfaat ihsan dijelaskan pada halaman 59 dan 60.

## 7) Pernikahan dalam Islam

Pernikahan berasal dari kata dasar nikah. Nikah berasal dari bahasa Arab نَكَحَ (nakaha). Kata nikah memiliki persamaan dengan kata kawin. Menurut bahasa Indonesia, kata nikah berarti berkumpul atau bersatu. Menurut istilah syara', nikah adalah

melakukan suatu akad atau ikatan perjanjian untuk menghalalkan hubungan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang bukan muhrim untuk membentuk rumah tangga yang diridai oleh Allah Swt. Hukum asal nikah adalah mubah, tetapi bisa menjadi sunah, wajib, makruh, haram sesuai dengan hal yang menyebabkannya.

Pembahasan materi pernikahan dalam Islam dipaparkan pada halaman 67 sampai 71 dengan empat sub pembahasannya yang meliputi: pengertian nikah, hukum nikah, pernikahan yang terlarang, dan hikmah pernikahan. Materi pokok pertama mengenai pengertian nikah dijelaskan pada halaman 67. Materi pokok kedua mengenai hukum nikah dijelaskan pada halaman 67 dan 68 meliputi hukum nikah mubah, sunah, wajib, makruh, dan haram.

Materi pokok ketiga mengenai pernikahan yang terlarang dijelaskan pada halaman 68 sampai 70, pembahasan di dalamnya menjelaskan empat macam pernikahan yang dilarang yaitu: nikah mut'ah, nikah syigar, nikah muhalil, dan nikah dengan pezina. Materi pokok keempat mengenai hikmah pernikahan dijelaskan pada halaman 70 dan 71, pembahasan di dalamnya menjelaskan lima hikmah pernikahan dan dikuatkan dengan ayat al-Qur'an maupun hadis.

#### 8) Ketentuan Waris dalam Islam

Hukum waris adalah hukum yang mengatur tentang pemindahan hak pemilikan harta peninggalan (tirkah), pewaris menentukan siapa-siapa yang berhak menjadi ahli waris dan bagiannya masing-masing. Adapun menurut kaidah syara', hukum waris dapat disebut mawaris (ilmu yang mempelajari tentang pembagian warisan).

Pembahasan mengenai ketentuan waris dalam Islam dipaparkan pada halaman 75 sampai 87, dengan tiga sub materi meliputi: ketentuan-ketentuan hukum waris, ketentuan hukum waris di Indonesia, dan contoh pelaksanaan hukum waris yang terdapat dalam Undang-Undang waris di Indonesia.

Materi pokok pertama mengenai ketentuan-ketentuan hukum waris dijelaskan pada halaman 75 sampai 84, dengan lima sub materi yang dipaparkan meliputi pengertian hukum waris dan ahli waris, zawil furud, asabah, hijab, dan pembagian masing-masing ahli waris.

Materi pokok kedua mengenai ketentuan hukum waris di Indonesia dijelaskan pada halaman 84 sampai 86. Pembahasan di dalamnya meliputi ketentuan waris menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, ketentuan waris menurut Kompilasi Hukum Islam di Indonesia. Materi pokok ketiga mengenai contoh pelaksanaan hukum waris yang terdapat dalam UU Waris di Indonesia dijelaskan pada halaman 86 dan 87.

## 9) Sejarah Perkembangan Islam di Nusantara

Pembahasan materi sejarah perkembangan Islam di Nusantara dipaparkan pada halaman 92 sampai 99, dengan lima materi pokok yang dibahas meliputi Islam di Indonesia, perkembangan dakwah Islam di Nusantara, kerajaan Islam, contoh-contoh perkembangan Islam di Indonesia, dan keteladanan perkembangan Islam di Indonesia.

Materi pokok pertama mengenai Islam di Indonesia dijelaskan pada halaman 92 sampai 94. Pembahasan didalamnya mengenai sejarah masuknya Islam ke Indonesia, sejarah penyebaran Islam di Indonesia, saluran penyebaran Agama Islam di Indonesia, dan alasan agama Islam mudah diterima masyarakat Indonesia. Materi pokok kedua mengenai perkembangan dakwah Islam di Nusantara dijelaskan pada halaman 94 sampai 96. Pembahasan didalamnya mengenai perkembangan dakwah Islam di berbagai daerah di Nusantara, antara lain: Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Maluku, dan Jawa.

Materi pokok ketiga mengenai kerajaan Islam dijelaskan pada halaman 97 dan 98. Pembahasan didalamnya mengenai kerajaan Islam di berbagai daerah di Nusantara, yaitu kerajaan di Jawa yang terdiri dari Kerajaan Demak, Kerajaan Islam Pajang, Kerajaan Islam Mataram, Kerajaan Islam di Banten, dan Kerajaan Islam di Cirebon. Selain dari kerajaan di Jawa, dijelaskan juga

kerajaan Islam di Sumatra dan kerajaan Islam di Sulawesi. Materi pokok ke empat mengenai contoh-contoh perkembangan Islam di Indonesia dijelaskan pada halaman 98 dan 99, pembahasan didalamnya mengenai perkembangan Islam di Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan, misalnya bidang pendidikan, seni, hukum, pemikiran, dan organisasi. Materi pokok kelima mengenai keteladanan perkembangan Islam di Indonesia dijelaskan pada halaman 99, disebutkan lima keteladanan yang dapat diambil dari perkembangan Islam di Indonesia.

#### 10) Perkembangan Islam di Dunia

Pembahasan mengenai perkembangan Islam di dunia dipaparkan pada halaman 107 sampai 113, dengan tiga sub materi yang meliputi perkembangan Islam di dunia, contoh perkembangan Islam di dunia, dan hikmah dari perkembangan Islam di dunia. Materi pokok pertama mengenai perkembangan Islam di dunia dijelaskan pada halaman 107 sampai 112, pembahasan didalamnya meliputi: perkembangan Islam di Benua Afrika, perkembangan Islam di Eropa, dan perkembangan Islam di Asia.

Materi pokok kedua mengenai contoh perkembangan Islam di dunia dijelaskan pada halaman 112 dan 113, yang membahas mengenai perkembangan ekonomu dunia Islam, perkembangan politik dunia Islam, dan perkembangan pendidikan dunia Islam.

Materi pokok ketiga mengenai hikmah dari perkembangan Islam di dunia disebutkan tiga hikmah pada halaman 113.

#### 11) Bekerja Keras dan Bertanggung Jawab

Bekerja keras adalah bekerja dengan gigih dan sungguh-sungguh untuk mencapai suatu cita-cita. Bekerja keras tidak harus banting tulang dengan mengeluarkan tenaga secara fisik, tetapi sikap bekerja keras juga dapat dilakukan dengan berpikir sungguh-sungguh dalam melaksanakan pekerjaannya. Bekerja keras juga berarti bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan atau prestasi, disertai dengan berserah diri (tawakal) kepada Allah Swt. baik untuk kepentingan dunia maupun akhirat. Firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-Qasas, 28:77 berikut:

وَأَتَّبِعْ فِي مِمَّا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S. Al-Qasas, 28:77)

Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan,

diperkarakan, dan sebagainya); fungsi menerima pembebanan, sebagai akibat sikap pihak sendiri atau pihak lain.

Pembahasan materi bekerja keras dan tanggung jawab dipaparkan pada halaman 118 sampai 122, dengan dua sub pembahasan yaitu bekerja keras dan tanggung jawab. Materi pokok pertama mengenai bekerja keras dijelaskan pada halaman 118 sampai 121, pembahasan di dalamnya meliputi pengertian kerja keras, hikmah bekerja keras, dan membiasakan perilaku kerja keras. Materi pokok kedua mengenai tanggung jawab dijelaskan pada halaman 121, pembahasan di dalamnya meliputi pengertian tanggung jawab dan macam-macam tanggung jawab.

## **B. Analisis Data**

### **1. Hasil Analisis Materi pada LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII penerbit Viva Pakarindo Dibandingkan dengan Buku Teks Siswa penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia**

LKS dari penerbit Viva Pakarindo ini secara keseluruhan sudah dibaca, dikaji, dan dianalisis semua oleh peneliti terkait dengan kesesuaiannya dengan buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kompetensi dasar yang tercantum pada LKS penerbit Viva Pakarindo sudah sesuai dengan

Kompetensi dasar yang tercantum di buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII dari Kemendikbud, adapun kompetensi dasar yang sudah tercantum dalam LKS penerbit Viva Pakarindo adalah sebagai berikut:

- 1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an sebagai pengamalan dengan menyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan demokratis.
- 1.2 Menyakini bahwa agama mewajinkan umatnya untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia.
- 1.3 Menyakini terjadinya hari akhir
- 1.4 Menyakini adanya qadha dan qadar.
- 1.5 Menyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.6 Menyakini kebenaran ketentuan pernikahan berdasarkan syariat Islam
- 1.7 Menyakini kebenaran ketentuan waris berdasarkan syariat Islam
- 1.8 Menyakini kebenaran ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan perkembangan Islam di Indonesia
- 1.9 Menyakini kebenaran bahwa dakwah dengan cara damai, Islam diterima oleh masyarakat Indonesia.

- 1.10 Menyakini bahwa Islam adalah rahmatan lil-alamin yang dapat memajukan peradaban dunia.
- 1.11 Menyakini bahwa kemunduran umat Islam di dunia, sebagai bukti penyimpangan dari ajaran Islam yang benar
- 2.1 Bersikap kritis dan demokratis sesuai dengan pesan Q.S. Ali Inron/3:190-191 dan 159, serta hadis terkait
- 2.2 Berbuat baik kepada sesama manusia sesuai dengan perintah Q.S Luqman/31:13-14 dan Q.S al Baqarah/2:83, serta Hadits terkait
- 2.3 Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir
- 2.4 Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai impelementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt.
- 2.5 Berperilaku kerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
- 2.6 Menunjukkan sikap bersatu dan kebersamaan dalam lingkungan masyarakat sebagai implementasi ketentuan pernikahan dalam Islam
- 2.7 Peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan ketentuan waris dalam Islam
- 2.8 Bersikap moderat dan santun dalam berdakwah dan mengembangkan ajaran Islam

- 2.9 Menjunjung tinggi kerukunan dan kedamaian kehidupan sehari-hari
- 2.10 Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam rahmatan lil-alamin sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam di masa mendatang
- 2.11 Mewaspadaai secara bijaksana terhadap penyimpangan ajaran Islam yang berkembang di masyarakat.
- 3.1 Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S Ali Imron/3:190-191, dan Q.S Ali Imron/3:159, serta Hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis
- 3.2 Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Luqman/ 31: 13-14 dan Q.S. al Baqarah/2:83, serta Hadis tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia
- 3.3 Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada hari akhir
- 3.4 Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada qadha dan qadar
- 3.5 Menganalisis dan mengevaluasi perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat
- 3.6 Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan pernikahan dalam Islam
- 3.7 Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam

- 3.8 Menganalisis dan mengevaluasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia
- 3.9 Menganalisis dan mengevaluasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia
- 3.10 Menganalisis dan mengevaluasi factor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia
- 3.11 Menganalisis dan mengevaluasi factor-faktor kemunduran peradaban Islam di dunia
- 4.1.1 Membaca Q.S. Ali Imron/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imron/3:159, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul-huruf
- 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imron/3:190-191, dan Q.S. Ali Imron/3:159 dengan lancar
- 4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imron/3:190-191.
- 4.2.1 Membaca Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf
- 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2 :83 dengan lancar
- 4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama

manusia sesuai pesan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/ 2: 83

- 4.3 Menyajikan kaitan antara beribadah kepada hari akhir dengan perilaku jujur, bertanggung jawab dan adil
- 4.4 Menyajikan kaitan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar dan bertawakal
- 4.5 Mengaitkan perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan
- 4.6 Menyajikan prinsip-prinsip pernikahan dalam Islam
- 4.7 mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam
- 4.8 Menyajikan prinsip-prinsip strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia
- 4.9 Menyajikan nilai-nilai keteladanan tokoh-tokoh sejarah perkembangan Islam di Indonesia
- 4.10 Menyajikan faktor-faktor penentu kemajuan peradaban Islam di dunia
- 4.11 Menyajikan faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia

Berdasarkan prinsip relevansi yang berarti materi yang disajikan harus ada kesesuaian dengan pencapaian kompetensi. Materi yang tertuang dalam LKS penerbit Viva Pakarindo sudah sesuai dan ada kaitan dengan pencapaian kompetensi dasar apabila dibandingkan

dengan materi yang ada di dalam buku Teks Siswa penerbit Kemendikbud.

No	Bab	Buku Teks Siswa Kemendikbud	LKS penerbit Viva Pakarindo	Ketersesuaian	
				Sudah	Belum
1	I	Semangat beribadah dengan menyakini hari akhir A. Menganalisis dan mengevaluasi makna Iman kepada Hari Akhir B. Periode hari Akhir C. Hakekat beirman kepada Hari Akhir D. Hikmah beriman kepada Hari Akhir E. Menyajikan	Iman kepada Hari Akhir A. Pengertian Iman kepada Hari Akhir B. Dalil naqli dan dalil aqli tentang hari akhir C. Nama-nama hari akhir D. Hal-hal yang berkaitan dengan hari akhir E. Kiamat sugra dan	Sudah	

		<p>kaitan antara beriman kepada Hari Akhir dengan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil</p>	<p>kubra</p> <p>F. Balasan amal baik dan buruk</p> <p>G. Hikmah beriman kepada hari akhir</p> <p>H. Penerapan iman kepada hari akhir</p>		
2	II	<p>Menyakini Qada dan Qadar melahirkan semangat bekerja</p> <p>A. Menganalisis dan mengevaluasi makna Iman kepada qada dan qadar</p> <p>B. Kaitan antara beriman</p>	<p>Iman kepada Qada dan Qadar</p> <p>A. Pengertian iman kepada qada dan qadar</p> <p>B. Bukti adanya qada dan qadar</p> <p>C. Optimis, ikhtiar, dan tawakal</p>	Sudah	

		<p>kepada qada dan qadar dengan sikap Optimis, Berikhtiar, dan Bertawakal</p> <p>C. Hikmah beriman kepada Qada dan Qadar</p>	<p>D. Fungsi dan hikmah beriman kepada qada dan qadar</p> <p>E. Perilaku yang mencerminkan iman kepada qada dan qadar</p>		
3	III	<p>Menghidupkan nurani dengan berpikir kritis</p> <p>A. Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Ali Imron/3:190-191 serta Hadis tentang berpikir kritis</p> <p>B. Menyajikan</p>	<p>Berpikir kritis</p> <p>A. Makna berpikir kritis</p> <p>B. Ayat alQur'an dan Hadis tentang berpikir kritis</p>	Sudah	

		<p>keterkaitan antara berpikir kritis dengan ciri orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imron/3:190-191</p> <p>C. Manfaat berpikir kritis</p>			
4	IV	<p>Bersatu dalam keragaman dan demokrasi</p> <p>A. Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S Ali Imron/3:159 dan Hadis terkait tentang bersikap demokratis</p>	<p>Bersikap Demokratis</p> <p>A. Makna bersikap demokratis</p> <p>B. Ayat alQur'an dan Hadis tentang bersikap demokratis</p>	Sudah	

		<p>B. Demokrasi dan syura</p> <p>C. Keterkaitan antara demokrasi dengan sikap tidak memaksakan kehendak sesuai pesan Q.S Ali Imron/3: 159 dan hadis terkait</p>			
5	V	<p>Menyembah Allah Swt. sebagai ungkapan rasa syukur</p> <p>A. Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S Luqman/31:13-14 dan Hadis tentang</p>	<p>Menyembah Allah Swt. sebagai ungkapan rasa syukur</p> <p>A. Membaca Q.S. Luqman/31:13-14</p> <p>B. Mengartikan Q.S.</p>	Sudah	

		<p>kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt.</p> <p>B. Kaitan antara beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. dalam Q.S. Luqman/31:13-14</p> <p>C. Hikmah dan manfaat beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt.</p>	<p>Luqman/31:1 3-14</p> <p>C. Penjelasan surah Q.S. Luqman/31:1 3-14</p> <p>D. Isi kandungan Q.S. Luqman/31:13-14</p> <p>E. Kaitan antara beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. dalam Q.S. Luqman/31:1 3-14</p> <p>F. Hikmah serta manfaat beribadah</p>		
--	--	--	--	--	--

			dan bersyukur kepada Allah Swt.		
6	VI	Meraih kasih Allah Swt. dengan Ihsan A. Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. al- Baqarah/2:83 tentang berbuat baik kepada sesama dan Hadis terkait B. Keterkaitan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. dengan berbuat baik terhadap sesama	Meraih kasih Allah Swt. dengan Ihsan A. Ihsan B. Membaca Q.S. al- Baqarah/2:83 C. Mengartikan Q.S. al- Baqarah/2:83 D. Penjelasan ayat E. Isi kandungan Q.S. al- Baqarah/2:83 F. Perilaku cerminan Q.S. al-	Sudah	

		<p>manusia sesuai Q.S al- Baqarah/2:83</p>	<p>Baqarah/2:83 G. Keterkaitan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai Q.S. al- Baqarah/2:83 H. Hikmah dan manfaat Ihsan</p>		
7	VII	<p>Indahnya membangun mahligai rumah tangga A. Menganalisis</p>	<p>Pernikahan dalam Islam A. Pengertian Nikah B. Hukum</p>	Sudah	

		<p>dan mengevaluasi ketentuan pernikahan dalam Islam</p> <p>B. Prinsip-prinsip pernikahan dalam Islam</p> <p>C. Pernikahan menurut UU perkawinan Indonesia (UU No.1 Tahun 1974)</p> <p>D. Hak dan kewajiban istri</p> <p>E. Hikmah pernikahan</p>	<p>nikah</p> <p>C. Pernikahan yang terlarang</p> <p>D. Hikmah pernikahan</p>		
8	VIII	<p>Meraih berkah dengan mawaris</p> <p>A. Menganalisis dan mengevaluasi</p>	<p>Ketentuan waris dalam Islam</p> <p>A. Pengertian hukum waris dan ahli</p>	Sudah	

		<p>ketentuan hukum waris dalam Islam</p> <p>B. Dasar-dasar hukum waris</p> <p>C. Ketentuan mawaris dalam Islam</p> <p>D. Mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam</p> <p>E. Manfaat hukum waris</p>	<p>waris</p> <p>B. Zawil furud</p> <p>C. Asabah</p> <p>D. Hijab</p> <p>E. Pembagian masing-masing ahli waris</p> <p>F. Ketentuan hukum waris di Indonesia</p> <p>G. Contoh pelaksanaan hukum waris yang terdapat dalam UU Waris di Indonesia</p>		
9	IX	<p>Rahmat Islam bagi Nusantara</p> <p>A. Menganalisis dan mengevaluasi</p>	<p>Sejarah Perkembangan Islam di Nusantara</p> <p>A. Sejarah</p>	Sudah	

		sejarah perkembangan Islam di Indonesia	masuknya Islam ke Indonesia		
		B. Strategi dakwah Islam di Indonesia	B. Sejarah penyebaran Islam di Indonesia		
		C. Perkembangan dakwah Islam di Indonesia	C. Saluran penyebaran agama Islam di Indonesia		
		D. Kerajaan Islam di Indonesia	D. Alasan agama Islam mudah diterima masyarakat Indonesia		
		E. Gerakan pembaruan Islam di Indonesia	E. Perkembang an Islam di Nusantara		
		F. Nilai-nilai keteladanan tokoh-tokoh dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia	F. Kerajaan Islam		
			G. Contoh-		

		G. Menjunjung tinggi kerukunan dalam kehidupan sehari-hari	contoh perkembangan Islam di Indonesia H. Keteladanan perkembangan Islam di Indonesia		
10	X	Rahmat Islam bagi Alam Semesta A. Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di Dunia B. Masa kemajuan peradaban Islam di Dunia C. Masa kemunduran peradaban Islam	Perkembangan Islam di dunia A. Perkembangan Islam di benua Afrika B. Perkembangan Islam di benua Eropa C. Perkembangan Islam di Asia D. Perkembangan ekonomi dunia Islam E. Perkembangan	Sudah	

		<p>di Dunia</p> <p>D. Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam Rahmatan Lil Alamin sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam di Masa yang akan datang</p>	<p>n politik dunia Islam</p> <p>F. Perkembangan pendidikan dunia Islam</p> <p>G. Hikmah dan perkembangan Islam di dunia</p>		
11	XI	<p>Memaksimalkan potensi diri untuk menjadi yang terbaik</p> <p>A. Menganalisis dan mengevaluasi perilaku bekerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Bekerja keras dan Bertanggung jawab</p> <p>A. Pengertian kerja keras</p> <p>B. Hikmah bekerja keras</p> <p>C. Membiasakan perilaku kerja keras</p> <p>D. Pengertian tanggung</p>	Sudah	

		B. Korelasi antara perilaku kerja keras, jujur, tanggung jawab, adil, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari	jawab E. Macam-macam tanggung jawab		
--	--	---	--	--	--

Dari materi yang termuat dalam setiap bab di LKS penerbit Viva Pakarindo, indikator atau kompetensi yang akan dicapai bisa terpenuhi, karena materi yang disajikan sudah lengkap dan runtut. Berdasarkan prinsip relevansi yang berarti keterkaitan atau kesesuaian, materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII dalam LKS penerbit Viva Pakarindo sudah sesuai dengan prinsip relevansi. Karena materi yang disajikan dalam LKS sudah sesuai dengan materi yang ada di dalam buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari Kemendikbud.

Prinsip konsistensi (keajegan) pemilihan materi ajar, maksudnya adanya keajegan antara materi pokok dengan kompetensi dasar. Kompetensi dasar di dalam buku LKS penerbit Viva Pakarindo sudah sesuai dengan silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII dan sudah sesuai dengan yang tercantum di dalam buku teks siswa penerbit Kemendikbud. Materi yang disajikan di

dalam LKS penerbit Viva Pakarindo sudah konsisten terhadap kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa.

<b>Bab</b>	<b>KD</b>	<b>Materi dalam LKS</b>	<b>Ket.</b>
1	<p>1.3 Menyakini terjadinya hari akhir</p> <p>2.3 Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir</p> <p>3.3 Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada hari akhir</p> <p>4.3 Menyajikan kaitan antara beribadah kepada hari akhir dengan perilaku jujur, bertanggung jawab dan adil</p>	<p>A. Pengertian iman kepada hari Akhir</p> <p>B. Dalil naqli dan dalil aqli tentang hari Akhir</p> <p>C. Nama-nama hari Akhir</p> <p>D. Hal-hal yang berkaitan dengan hari Akhir</p> <p>E. Kiamat sugra dan kubra</p> <p>F. Balasan amal baik dan buruk</p> <p>G. Hikmah beriman</p>	<p>Materi di dalam LKS penerbit Viva Pakarindo untuk bab mengenai Iman kepada Hari Akhir sudah konsisten dengan Kompetensi Dasar</p>

		<p>kepada hari Akhir</p> <p>H. Penerapan iman kepada hari Akhir</p>	
2	<p>1.4 Menyakini adanya qadha dan qadar.</p> <p>2.4 Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implemementasi beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt.</p> <p>3.4 Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada qadha dan qadar</p> <p>4.4 Menyajikan kaitan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar dan bertawakal</p>	<p>A. Pengertian qada dan qadar</p> <p>B. Macam-macam takdir</p> <p>C. Bukti adanya qada dan qadar</p> <p>D. Optimis, ikhtiar, dan tawakal</p> <p>E. Fungsi dan hikmah beriman kepada qada dan qadar</p> <p>F. Perilaku yang mencerminkan iman kepada qada dan qadar</p>	<p>Materi di dalam LKS penerbit Viva Pakarindo untuk bab mengenai Iman kepada Qada dan Qadar sudah konsisten dengan Kompetensi</p>

			ensi Dasar
3	<p>1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an sebagai pengamalan dengan menyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan demokratis.</p> <p>2.1 Bersikap kritis dan demokratis sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imron/3:190-191 dan 159, serta hadis terkait</p> <p>3.1 Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S Ali Imron/3:190-191, dan Q.S Ali Imron/3:159, serta Hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. Ali Imron/3: 190-191, dan</p>	<p>A. Makna berpikir kritis</p> <p>B. Ayat al-Qur'an dan Hsdis tentang berpikir kritis</p> <p>C. Penjelasan ayat dan hadis terkait</p>	<p>Materi di dalam LKS penerbit Viva Pakarindo untuk bab mengenai berpikir kritis sudah konsisten dengan Kompetensi Dasar</p>

	<p>Q.S. Ali Imron/3:159, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul-huruf</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imron/3:190-191, dan Q.S. Ali Imron/3:159 dengan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imron/3:190-191.</p>		
4	<p>1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an sebagai pengamalan dengan menyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan demokratis.</p> <p>2.1 Bersikap kritis dan demokratis sesuai dengan</p>	<p>A. Makna bersikap demokratis</p> <p>B. Lafal ayat dan arti Q.S. Ali Imron/3:159</p> <p>C. Penjelasan ayat dan hadis</p>	<p>Materi di dalam LKS penerbit Viva Pakarindo untuk bab</p>

	<p>pesan Q.S. Ali Imron/3:190-191 dan 159, serta hadis terkait</p> <p>3.1 Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S Ali Imron/3:190-191, dan Q.S Ali Imron/3:159, serta Hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. Ali Imron/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imron/3:159, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul-huruf</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imron/3:190-191, dan Q.S. Ali Imron/3:159 dengan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara sikap kritis</p>	<p>terkait</p>	<p>mengena i bersikap demokra tis sudah konsiste n dengan Kompet ensi Dasar</p>
--	---	----------------	---

	dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imron/3:190-191.		
5	<p>1.2 Menyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia.</p> <p>2.2 Berbuat baik kepada sesama manusia sesuai dengan perintah Q.S Luqman/31:13-14 dan Q.S al Baqarah/2:83, serta Hadits terkait</p> <p>3.2 Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Luqman/ 31: 13-14 dan Q.S. al Baqarah/2:83, serta Hadis tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat</p>	<p>A. Membaca Q.S. Luqman /31:13-14</p> <p>B. Mengartikan Q.S. Luqman /31:13-14</p> <p>C. Penjelasan surah Q.S. Luqman/ 31:13-14</p> <p>D. Isi kandungan Q.S. Luqman /31:13-14</p> <p>E. Kaitan antara beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. dalam Q.S. Luqman/</p>	<p>Materi di dalam LKS penerbit Viva Pakarindo untuk bab mengenai menyem bah Allah Swt. sebagai ungkapan rasa syukur sudah</p>

	<p>baik kepada sesama manusia</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2 :83 dengan lancar</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/ 2: 83</p>	<p>31: 13-14</p> <p>F. Hikmah dan manfaat beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt.</p>	<p>konsisten dengan Kompetensi Dasar</p>
--	--	---	--

6	<p>1.2 Menyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia.</p> <p>2.2 Berbuat baik kepada sesama manusia sesuai dengan perintah Q.S Luqman/31:13-14 dan Q.S al Baqarah/2:83, serta Hadits terkait</p> <p>3.2 Menganalisis dan mengevaluasi makna Q.S. Luqman/ 31: 13-14 dan Q.S. al Baqarah/2:83, serta Hadis tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. Luqman/31: 13-14 dan</p>	<p>A. Ihsan</p> <p>B. Membaca Q.S. al-Baqarah, 2: 83</p> <p>C. Mengartikan Q.S. al-Baqarah,2:83</p> <p>D. Penjelasan ayat</p> <p>E. Perilaku cerminan Q.S. al-Baqarah, 2:83</p> <p>F. Keterkaitan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai</p>	<p>Materi di dalam LKS penerbit Viva Pakarindo untuk bab mengenai meraih kasih Allah Sqt. Dengan Ihsan sudah konsisten dengan Kompetensi Dasar</p>
---	--	--	--

	<p>Q.S. al-Baqarah/2: 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2 :83 dengan lancar</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/ 2: 83</p>	<p>Q.S. al-Baqarah,2:83</p> <p>G. Hikmah dan manfaat ihsan</p>	
7	<p>1.6 Menyakini kebenaran ketentuan pernikahan berdasarkan syariat Islam</p> <p>2.6 Menunjukkan sikap bersatu dan kebersamaan dalam</p>	<p>A. Pengertian nikah</p> <p>B. Hukum nikah</p> <p>C. Pernikahan yang terlarang</p>	<p>Materi di dalam LKS penerbit Viva</p>

	<p>lingkungan masyarakat sebagai implementasi ketentuan pernikahan dalam Islam</p> <p>2.6 Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan pernikahan dalam Islam</p> <p>4.6 Menyajikan prinsip-prinsip pernikahan dalam Islam</p>	<p>D. Hikmah pernikahan</p>	<p>Pakarindo untuk bab mengenai pernikahan dalam Islam sudah konsisten dengan Kompetensi Dasar</p>
8	<p>1.7 Menyakini kebenaran ketentuan waris berdasarkan syariat Islam</p> <p>2.7 Peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan ketentuan waris dalam Islam</p> <p>2.7 Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan</p>	<p>A. Ketentuan-ketentuan hukum waris</p> <p>B. Pengertian hukum waris dan ahli waris</p> <p>C. Zawil furud</p> <p>D. Asabah</p> <p>E. Hijab</p>	<p>Materi di dalam LKS penerbit Viva Pakarindo untuk bab mengenai</p>

	<p>waris dalam Islam</p> <p>4.7 Mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam</p>	<p>F. Pembagian masing-masing ahli waris</p> <p>G. UU No 7 Tahun 1989</p> <p>H. Kompilasi hukum Islam di Indonesia</p> <p>I. Contoh pelaksanaan hukum waris yang terdapat dalam UU waris di Indonesia</p>	<p>i ketentuan Waris dalam Islam sudah konsisten dengan Kompetensi Dasar</p>
9	<p>1.8 Menyakini kebenaran ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan perkembangan Islam di Indonesia</p> <p>1.9 Menyakini kebenaran</p>	<p>A. Sejarah masuknya Islam di Indonesia</p> <p>B. Sejarah penyebaran Islam di</p>	<p>Materi di dalam LKS penerbit Viva Pakarindo untuk</p>

	<p>bahwa dakwah dengan cara damai, Islam diterima oleh masyarakat Indonesia.</p> <p>2.8 Bersikap moderat dan santun dalam berdakwah dan mengembangkan ajaran Islam</p> <p>2.9 Menjunjung tinggi kerukunan dan kedamaian kehidupan sehari-hari</p> <p>2.8 Menganalisis dan mengevaluasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia</p> <p>2.9 Menganalisis dan mengevaluasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia</p> <p>4.8 Menyajikan prinsip-prinsip strategi dakwah dan perkembangan Islam</p>	<p>Indonesia</p> <p>C. Saluran penyebaran agama Islam di Indonesia</p> <p>D. Alasan agama Islam mudah diterima masyarakat Indonesia</p> <p>E. Perkembangan dakwah Islam di Nusantara</p> <p>F. Kerajaan Islam</p> <p>G. Contoh-contoh perkembangan Islam di Indonesia</p> <p>H. Keteladanan perkembangan Islam di Indonesia</p>	<p>bab mengenai sejarah perkembangan Islam di Nusantara sudah konsisten dengan Kompetensi Dasar</p>
--	--	---	---

	<p>di Indonesia</p> <p>4.9 Menyajikan nilai-nilai keteladanan tokoh-tokoh sejarah perkembangan Islam di Indonesia</p>		
10	<p>1.10 Menyakini bahwa Islam adalah rahmatan lil-alamin yang dapat memajukan peradaban dunia.</p> <p>1.11 Menyakini bahwa kemunduran umat Islam di dunia, sebagai bukti penyimpangan dari ajaran Islam yang benar</p> <p>2.10 Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam rahmatan lil-alamin sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam di masa mendatang</p> <p>2.11 Mewaspadaikan secara bijaksana terhadap</p>	<p>A. Perkembangan Islam di benua Afrika</p> <p>B. Perkembangan Islam di benua Eropa</p> <p>C. Perkembangan Islam di benua Asia</p> <p>D. Perkembangan ekonomi dunia Islam</p> <p>E. Perkembangan politik dunia Islam</p> <p>F. Perkembangan pendidikan</p>	<p>Materi di dalam LKS penerbit Viva Pakarindo untuk bab mengenai perkembangan Islam di dunia sudah konsisten dengan</p>

	<p>penyimpangan ajaran Islam yang berkembang di masyarakat.</p> <p>2.10 Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia</p> <p>2.11 Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemunduran peradaban Islam di dunia</p> <p>4.10 Menyajikan faktor-faktor penentu kemajuan peradaban Islam di dunia</p> <p>4.11 Menyajikan faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia</p>	<p>dunia Islam</p> <p>G. Hikmah dari perkembangan Islam di dunia</p>	<p>Kompetensi Dasar</p>
11	<p>1.5 Menyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.5 Berperilaku kerja keras dan</p>	<p>A. Pengertian kerja keras</p> <p>B. Hikmah bekerja keras</p> <p>C. Membiasakan perilaku kerja</p>	<p>Materi di dalam LKS penerbit Viva Pakarind</p>

	<p>bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.5 Menganalisis dan mengevaluasi perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</p> <p>4.5 Mengaitkan perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</p>	<p>keras</p> <p>D. Pengertian tanggung jawab</p> <p>E. Macam-macam tanggung jawab</p>	<p>o untuk bab mengenai i bekerja keras dan tanggun g jawab sudah konsiste n dengan Kompet ensi Dasar</p>
--	---	---	---

Berdasarkan prinsip konsistensi atau kejelasan, yang berarti kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa harus tergambar dalam materi yang disajikan. Hasil analisis tabel diatas membuktikan bahwa setiap bab pembahasan dalam LKS penerbit Viva Pakarindo sudah konsisten terhadap kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa.

Garis besar materi pokok yang dibahas pada buku LKS penerbit Viva Pakarindo adalah mencakup pada bab pertama yaitu : pengertian iman kepada hari akhir, dalil naqli dan dalil qali tentang hari akhir, nama-nama hari akhir, hal-hal yang berkaitan dengan hari akhir,

kiamat sugra dan kubra, balasan amal baik dan buruk, hikmah beriman kepada hari akhir, dan penerapan iman kepada hari akhir. Bab kedua mencakup pengertian iman kepada qada dan qadar, bukti adanya qada dan qadar, pengertian optimis, ikhtiar dan tawakal, fungsi dan hikmah beriman kepada qada dan qadar, dan perilaku yang mencerminkan iman kepada qada dan qadar. Bab ketiga mencakup makna berpikir kritis dan ayat al-Qur'an dan hadis tentang berpikir kritis.

Bab keempat mencakup makna bersikap demokratis dan ayat al-Qur'an dan hadis tentang bersikap demokratis. Bab kelima mencakup makna Q.S. Luqman, 32: 13-14 dan hadis tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt., kaitan antara ibadah dan syukur kepada Allah Swt., dan hikmah beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. Bab keenam mencakup makna Q.S. al-Baqarah, 2:83 tentang berbuat baik kepada sesama dan hadis terkait, keterkaitan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. dengan berbuat baik terhadap sesama manusia, dan hikmah ihsan.

Bab ketujuh mencakup pengertian nikah, hukum nikah, pernikahan yang terlarang, dan hikmah pernikahan. Bab kedelapan mencakup ketentuan-ketentuan hukum waris, ketentuan hukum waris di Indonesia, contoh pelaksanaan hukum waris yang terdapat dalam Undang-Undang Waris di Indonesia. Bab kesembilan mencakup Islam di Indonesia, perkembangan dakwah Islam di Nusantara, kerajaan Islam, contoh-contoh perkembangan Islam di Indonesia, dan

keteladanan perkembangan Islam di Indonesia. Bab ke sepuluh mencakup perkembangan Islam di dunia, contoh perkembangan Islam di dunia, dan hikmah dari perkembangan Islam di dunia. Bab ke sebelas mencakup kerja keras dan tanggung jawab.

Sementara itu, berkaitan dengan prinsip adekuasi (kecukupan) pemilihan bahan ajar. Menyangkut keluasan cakupan materi berarti menggambarkan berapa banyak materi-materi yang dimasukkan ke dalam suatu materi pembelajaran. Berdasarkan keluasan cakupan materi pembelajaran sudah cukup menggambarkan banyaknya cakupan materi yang dapat diketahui dari garis besar pokok pembahasan materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII yang ada di dalam LKS penerbit Viva Pakarindo. Tetapi tetap ditemukan beberapa sub materi yang belum tercantum di dalam LKS penerbit Viva Pakarindo tetapi ditemukan di buku teks siswa penerbit Kemendikbud.

Diantaranya sub materi mengenai makna hari kiamat menurut ilmu pengetahuan, bukti indrawi terjadinya hari akhir, penerapan tajwid (Q.S. Ali Imron/3:190-191, Q.S. Ali Imron/3:159, Q.S. Luqman/31:13-14, Q.S. al-Baqarah/2:83), arti perkata (Q.S. Ali Imron/3: 190-191, Q.S. Ali Imron/3: 159,), asbabun nuzul (Q.S. Ali Imron/3:190-191), kaitan antara berpikir kritis dengan ciri orang berakal (ulil albab), manfaat berpikir kritis, mahram, rukun dan syarat pernikahan, hak dan kewajiban suami istri, dasar-dasar hukum waris,

asabah bissabab, manfaat hukum waris dalam Islam, masa kemunduran.

Prinsip adekuasi (kecukupan) yang mencakup kedalaman materi berkaitan dengan seberapa detail dari konsep-konsep yang terkandung didalamnya yang harus dipelajari siswa. Masih juga ditemukan ketidaksesuaian materi dalam LKS penerbit Viva Pakarindo dengan buku teks siswa dari Kemendikbud. Diantaranya perbedaan istilah dalam LKS menggunakan istilah “Yaumul Mahsyar” sedangkan di buku teks siswa menggunakan istilah “Yaumul Hasyr” yang sama-sama memiliki makna hari dibangkitkannya seluruh umat manusia dan digiring serta di kumpulkan di padang mahsyar. Perbedaan istilah penjabaran teori masuknya Islam ke Indonesia, di dalam LKS teori masuknya Islam ke Indonesia dibagi menjadi 3 macam yaitu tahun ke-7 M, tahun ke-11 M, dan tahun ke-13 M, sedangkan di dalam buku teks siswa teori masuknya Islam ke Indonesia berdasarkan 3 teori yaitu teori Gujarat, teori mekah dan teori Persia. Masih ditemukan ketidaksesuaian mencakup kedalaman cakupan materi, mengenai perkembangan Islam di dunia di dalam LKS menjelaskan perkembangan Islam di benua Afrika, Eropa dan Asia sedangkan di buku teks siswa dijelaskan perkembangan Islam di benua Asia, Afrika, Amerika, Eropa, dan Australia.

Maka berikut peneliti akan menjelaskan mengenai ketidaksesuaian materi yang ditemukan dalam buku LKS penerbit

Viva Pakarindo setelah dibandingkan dengan buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yaitu sebagai berikut:

No	Hal	Point	Buku Paket	LKS	Ket.
1.	7	Point ke-2	Hari Kiamat menurut Ilmu Pengetahuan	-	Tidak disajikan sub materi mengenai hari kiamat menurut ilmu pengetahuan pada buku LKS
2.	8	Point ke-3	Bukti indrawi terjadinya hari akhir	-	Tidak disajikan sub materi mengenai bukti indrawi terjadinya hari akhir pada buku LKS
3.	9	Point	Yaumul	Yaumul	Perbedaan

		ke-2	hasyr	mahsyar	istilah mengenai hari dibangkitkan seluruh umat manusia dan digiring serta dikumpulkan di padang mahsyar
4.	46	Point ke-2	Penerapan tajwid	-	Tidak disajikan sub materi mengenai penerapan tajwid Q.S. Ali Imron, 3:190-191 dalam LKS
5.	47	Point ke-3	Arti perkata	-	Tidak disajikan sub materi mengenai arti kosakata Q.S.

					Ali Imron, 3: 190-191 dalam LKS
6.	47	Point ke- 4	Asbabun nuzul	-	Tidak disajikan sub materi mengenai asbabun nuzul Q.S. Ali Imron, 3: 190- 191 dalam LKS
7.	50	Point ke- C	Kaitan antara berpikir kritis dengan ciri orang berakal (ulil albab)	-	Tidak disajikan sub materi mengenai kaitan antara berpikir kritis dengan ciri orang berakal (ulil albab). Sedangkan pada KD

					dalam buku LKS terdapat kompetensi dasar mengenai sub materi tersebut
8.	54	Point ke- D	Manfaat berpikir kritis	-	Tidak disajikan sub materi mengenai manfaat berpikir kritis dalam LKS
9.	67	Point ke- 2	Penerapan tajwid	-	Tidak disajikan sub materi mengenai penerapan tajwid Q.S. Ali Imron, 3: 159 dalam LKS

10.	68	Point ke- 3	Arti kosakata	-	Tidak disajikan sub materi mengenai arti kosakata Q.S. Ali Imron, 3: 159 dalam LKS
11.	88	Point ke- 2	Penerapan tajwid	-	Tidak disajikan sub materi mengenai penerapan tajwid Q.S. Luqman, 31: 13-14 dalam LKS
12.	108	Point ke-2	Penerapan tajwid	-	Tidak disajikan sub materi mengenai penerapan tajwid Q.S.

					Al-Baqarah, 2: 83 dalam LKS
13.	133	Point ke- 4	Mahram	-	Tidak disajikan materi mengenai mahram pada ketentuan pernikahan dalam Islam dalam LKS
14.	134	Point ke-5	Rukun dan syarat pernikahan	-	Tidak disajikan materi mengenai rukun dan syarat pada ketentuan pernikahan dalam Islam pada buku LKS

15.	138	Point ke- E	Hak dan kewajiban suami istri	-	Tidak disajikan materi mengenai hak dan kewajiban suami istri pada ketentuan pernikahan dalam Islam pada buku LKS
16.	153	Point ke- C	Dasar-dasar hukum waris	-	Tidak disajikan materi mengenai dasar-dasar hukum waris dalam buku LKS
17.	166	Point ke- 2	Asabah bissabab (karena	-	Tidak disajikan materi

			sebab)		mengenai asabah bissabab (karena sebab) dalam buku LKS
18.	80 (LKS )	Point ke-4	-	Hijab	Tidak disajikan materi mengenai hijab pada buku paket
19.	169	Point ke-F	Manfaat hukum waris dalam Islam	-	Tidak disajikan manfaat hukum waris dalam ketentuan Islam dalam buku LKS
20.	180	Point B	Teori masuknya Islam ke	Teori masuknya Islam ke	Perbedaan istilah pada penjabaran

			Indonesia berdasarkan tiga teori yaitu teori Gujarat, teori mekah, dan teori Persia	Indonesia berdasarkan 3 macam yaitu tahun ke-7 M, tahun ke-11 M, dan tahun ke-13 M	teori masuknya Islam ke Indonesia
21.	191	Point ke-4	Perkembangan Islam di Nusantara	-	Tidak disajikan materi mengenai perkembangan Islam di Nusantara dalam buku LKS
22.	219	Point B	Perkembangan Islam di benua Asia, Afrika, Amerika, Eropa, dan Australia	Perkembangan Islam di benua Afrika, Eropa dan Asia	Penjabaran perkembangan Islam di dunia pada buku LKS hanya disebutkan 3

					benua saja
23.	250	Point D	Masa kemunduran	-	Tidak disajikan materi mengenai masa kemunduran pada buku LKS
24.	271	Point C	Korelasi antara perilaku kerja keras, jujur, tanggung jawab, adil dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari	-	Tidak disajikan materi mengenai korelasi antara perilaku kerja keras, jujur, tanggung jawab, adil dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari di

					dalam buku LKS
--	--	--	--	--	-------------------

Sebagaimana disebutkan pada tabel no 1, pada halaman 7 point ke- 2 mengenai hari kiamat menurut ilmu pengetahuan yang tidak dijelaskan pada buku LKS. Sedangkan dalam buku paket dijelaskan mengenai sub materi hari kiamat menurut ilmu pengetahuan, berdasarkan dua teori. Adapun dua teori yang digunakan yaitu menurut geologi, dan menurut teori fisika.

Pada tabel no 2, pada halaman 8 point ke- 3 mengenai bukti indrawi terjadinya hari akhir yang tidak dijelaskan pada buku LKS. Sedangkan dalam buku paket dijelaskan mengenai sub materi bukti indrawi terjadinya hari akhir. Imam ath Thabari dan Ibnu Katsir berpendapat bahwa telah diperlihatkan peristiwa-peristiwa yang menakjubkan di dunia sebagaimana berikut: 1) peristiwa pembunuhan yang dipermasalahkan oleh Bani Israel, akan dihidupkan kembali oleh Allah Swt. hanya dengan perantaraan daging sapu yang dipukulkan ke tubuh orang yang terbunuh. (Q.S. al-Baqarah, 2:72-73), 2) peristiwa Nabi Ibrahim dan burung-burung yang dicincangnya kemudian diletakkan di tiap-tiap bagian di atas bukit lalu Allah Swt. berfirman “*Panggillah! Niscaya mereka datang kepadamu dengan segera*”(Q.S. al-Baqarah,2:260).

Pada tabel no 3, pada halaman 9 point ke-2 mengenai perbedaan istilah. Pada buku paket menggunakan istilah yaumul hasyr,

sedangkan dalam buku LKS menggunakan istilah yaumul mahsyar, dengan arti yang sama yaitu hari berkumpulnya seluruh manusia sejak manusia pertama yaitu Nabi Adam a.s hingga manusia paling akhir. Setelah dibangkitkan dari alam kubur, semua manusia digiring dan dikumpulkan di padang mahsyar.

Pada tabel no 4, pada halaman 46 point ke-2 mengenai penerapan tajwid Q.S Ali Imron, 2:190-191 yang tidak disajikan pada LKS tetapi dalam buku paket disajikan mengenai penerapan tajwid Q.S. Ali Imron, 3: 190-191. Selain mampu membaca dan memahami arti ayat, siswa juga harus mampu mengenali dan menemukan hukum tajwid dalam suatu ayat yang dipelajari. Pada tabel no 5, pada halaman 47 point ke-3 mengenai arti kosakata, pada buku LKS tidak disajikan arti kosakata, sedangkan pada buku paket disajikan arti kosakata. Agar siswa memahami arti ayat Q.S. Ali Imron, 3: 190-191 perkata. Pada tabel no 6, pada halaman 47 point ke-4 mengenai asbabun nuzul Q.S. Ali Imron, 3:190-191 yang tidak disajikan pada buku LKS sedangkan pada buku paket telah disajikan. Pada tabel no 7, pada halaman 50 point ke-C mengenai kaitan antara berpikir kritis dengan ciri orang berakal (ulil albab) juga tidak disajikan pada buku LKS padahal sub materi ini masuk pada KD yang harus dikuasai siswa. Pada tabel no 8, pada halaman 54 point ke-D mengenai manfaat berpikir kritis juga belum disajikan pada LKS.

Pada tabel no 9, pada halaman 67 point ke-2 mengenai penerapan tajwid Q.S. Ali Imron, 3: 159 yang tidak disajikan pada LKS. Pada tabel no 10, pada halaman 68 point ke-3 mengenai arti kosakata Q.S. Ali Imron, 3: 159 juga belum disajikan pada LKS.

Pada tabel no 11, pada halaman 88 point ke-2 mengenai penerapan tajwid Q.S. Luqman, 31:13-14 yang belum disajikan pada LKS. Pada tabel no 12, pada halaman 108 point ke-2 mengenai penerapan tajwid Q.S. al-Baqarah, 2:83 yang belum disajikan pada LKS.

Pada tabel no 13, pada halaman 133 point ke-4 mengenai mahram dalam ketentuan pernikahan Islam juga belum dijelaskan pada LKS. Sedangkan dalam buku paket dijelaskan mengenai mahram yaitu orang yang tidak boleh dinikahi. Dilihat secara kondisinya, mahram terbagi menjadi dua: Pertama *mahram muabbad* (wanita yang diharamkan untuk dinikahi selama-lamanya) seperti: keturunan, satu susuan, mertua perempuan, anak tiri jika ibunya sudah dicampuri, bekas menantu perempuan, dan bekas ibu tiri. Kedua *mahram gairu muabbad* adalah mahram sebab menghimpun dua perempuan yang statusnya bersaudara, misalnya saudara sepersusuan kakak dan adiknya. Hal ini boleh dinikahi tetapi setelah yang satu statusnya sudah bercerai atau meninggal dunia. Yang lain dengan sebab istri orang dan sebab iddah.

Pada tabel no 14, pada halaman 134 point ke-5 mengenai rukun dan syarat pernikahan juga belum disajikan pada LKS. Sedangkan pada buku paket telah disajikan mengenai rukun dan syarat pernikahan dalam Islam. Sebagian mazhab syafi'i mengemukakan bahwa rukun nikah ada lima yaitu: pertama, calon suami dengan syarat bukan mahram si wanita, orang yang dikehendaki, mu'ayyan. Kedua, calon istri dengan syarat bukan mahram si laki-laki, terbebas dari halangan nikah. Ketiga, wali dengan syarat seorang laki-laki, orang yang dikehendaki, mahram si wanita, baligh, adil, tidak terhalang wali lain, tidak buta, tidak berbeda agama, merdeka. Keempat, dua orang saksi, dengan syarat berjumlah dua orang, tidak boleh merangkap sebagai saksi, sunnah dalam keadaan rela dan tidak dipaksa. Kelima, sigah (ijab kabul) dengan syarat tidak tergantung dengan syarat lain, tidak terikat dengan waktu tertentu, boleh dengan bahasa asing, dengan menggunakan kata "tazwij atau nikah", qabul harus dengan ucapan "Qabiltu nikahaha/tazwijaha" dan boleh didahulukan dari ijab.

Pada tabel no 15, pada halaman 138 point ke- E mengenai hak dan kewajiban suami istri juga belum dijelaskan pada LKS, sedangkan pada buku paket sudah dijelaskan. Mencakup 3 hal, yaitu pertama, kewajiban bersama suami dan istri, dengan saling memelihara dan mendidik anak dengan sebaik-baiknya; berbuat baik terhadap mertua, ipar dan kerabat lainnya baik dari suami atau istri; setia dalam

hubungan rumah tangga dan memelihara keutuhannya dengan berusaha melakukan pergaulan secara bijaksana, rukun, damai dan harmonis; saling bantu membantu antara keduanya; menjaga penampilan lahiriah dalam rangka merawat keutuhan cinta dan kasih sayang diantara keduanya. Kedua, kewajiban suami terhadap istri, yaitu menjadi pemimpin; memberi nafkah, pakaian, dan tempat tinggal kepada istri dan anak-anaknya sesuai dengan kemampuan yang diusahakan secara maksimal; bergaul dengan istri secara ma'ruf dan memperlakukan keluarganya dengan cara baik; masing-masing anggota keluarganya, terutama suami dan istri bertanggung jawab sesuai fungsi dan perannya masing-masing; memberi kebebasan berpikir dan bertindak kepada istri sepanjang sesuai norma Islam. Ketiga, kewajiban istri terhadap suami, yaitu taat kepada perintah suami, selalu menjaga diri dan kehormatan keluarga, bersyukur atas nafkah yang diterima dan menggunakannya dengan sebaik-baiknya, membantu suami dan mengatur rumah tangga sebaik mungkin.

Pada tabel no 16, pada halaman 153 point ke C mengenai dasar-dasar hukum waris yang belum dijelaskan dalam buku LKS. Sedangkan dalam buku paket telah dijelaskan mengenai dasar-dasar hukum waris berdasarkan al-Qur'an dan as-sunnah. Pada tabel no 17, pada halaman 166 point ke-2 mengenai asabah bissabab (karena sebab) yang belum dijelaskan dalam LKS. Sedangkan dalam buku paket menjelaskan dua jenis ahli waris asabah yaitu asabah binnasab

(hubungan nasab) dan asabah bissabab (karena sebab). Pada tabel no 18, pada LKS halaman 80 mengenai materi hijab yang tidak dijelaskan pada buku paket. Hijab berarti halangan atau tabir, hijab adalah halangan bagi ahli waris untuk menerima warisan karena adanya sebab-sebab tertentu. Pada tabel no 19, pada halaman 169 point F mengenai manfaat hukum waris dalam Islam. Pada buku LKS belum dijelaskan mengenai materi ini, sedangkan dalam buku paket sudah dijelaskan.

Pada tabel no 20, pada halaman 180 point B mengenai materi teori masuknya Islam ke Indonesia pada buku paket dijelaskan dengan tiga teori yaitu teori Gujarat, teori mekah, dan teori Persia. Sedangkan pada buku LKS menjelaskan teori masuknya Islam ke Indonesia menggunakan perbedaan tahun yaitu tahun ke-7 M, 11 M, dan 13 M. pada tabel no 21, pada halaman 191 point ke 4 mengenai perkembangan Islam di Nusantara yang belum disajikan dalam buku LKS.

Pada tabel no 22, pada halaman 219 point B mengenai perkembangan Islam di dunia yang menjelaskan perkembangan Islam di benua Asia, Afrika, Amerika, Eropa dan Australia pada buku paket sedangkan dalam buku LKS hanya 3 benua yang dijelaskan yaitu benua Afrika, Eropa dan Asia. Pada tabel no 23, pada halaman 250 point D mengenai masa kemunduran yang belum dijelaskan dalam buku LKS.

Pada tabel no 24, pada halaman 271 point C mengenai korelasi antara perilaku kerja keras, jujur, tanggung jawab, adil dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari yang belum dijelaskan dalam buku LKS. Padahal materi ini masuk dalam KD pada pembahasan materi kerja keras dan tanggung jawab.

## **2. Hasil Analisis Isi LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII Penerbit Viva Pakarindo**

Menurut BSNP ada empat aspek yang perlu diperhatikan dalam penulisan buku. Aspek-aspek tersebut adalah aspek isi atau materi, aspek penyajian materi, aspek bahasa dan keterbacaan, dan aspek grafika. Dalam analisis ini, peneliti menganalisis salah satu dari empat aspek yang perlu diperhatikan dalam penulisan buku yaitu aspek isi.

Aspek isi merupakan segala sesuatu yang ada di dalam buku ajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Yusuf Yasin (2018) isi buku ajar meliputi: ketersediaan gambar atau ilustrasi, ketersediaan evaluasi belajar dan urutan penyampaian materi. Adapun hasil analisis Isi LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII penerbit Viva Pakarindo, diantaranya:

### **a. Ketersediaan gambar ilustrasi**

Tidak ada gambar dalam materi yang disajikan di LKS penerbit Viva Pakarindo. Padahal unsur pertama yang diterapkan dalam pendekatan saintifik adalah menggali informasi dari pengamatan (*observing*). Karena mengamati akan sangat

bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu siswa sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi.

b. Ketersediaan evaluasi belajar

Aktivitas siswa dalam LKS ini menggunakan pendekatan ilmiah berbasis aktivitas sehingga siswa terlibat aktif dalam memahami pengetahuan agama dan menerapkan dalam tindakan nyata dan sikap keseharian.

Pada setiap bab pada LKS memiliki evaluasi kompetensi dasar yang berbeda-beda, disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi dasar pada setiap bab, adapun evaluasi pada setiap bab sebagai berikut:

1) Bab 1 Iman Kepada Hari Akhir

Evaluasi kompetensi dasar pada bab 1 mengenai materi iman kepada hari akhir, antara lain:

- a) Aktivitas individu, pada halaman 4 terdiri dari dua perintah.
- b) Aktivitas individu, pada halaman 7 terdiri dari lima nama hari akhir yang perlu dijelaskan oleh siswa.
- c) Aktivitas individu, pada halaman 10 siswa membuat makalah tentang tanda-tanda terjadinya hari kiamat beserta dalil yang shahih.
- d) Aktivitas kelompok, pada halaman 10 siswa-siswa berkelompok mendiskusikan mengenai fungsi dan manfaat

mengimani datangnya hari akhir. Dan mempresentasikan di depan kelas.

- e) Uji kompetensi, pada halaman 12 terdiri dari lima soal uraian.
- f) Proyek, pada halaman 12 siswa mencari dalil-dalil al-Qur'an tentang hari akhir.
- g) Refleksi, pada halaman 12 terdiri dari 2 soal.
- h) Penilaian diri, pada halaman 13 terdiri dari 8 pernyataan yang harus diisi siswa.
- i) Penilaian harian 1, pada halaman 13 sampai 15 terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

## 2) Bab 2 Iman Kepada Qada dan Qadar

Evaluasi kompetensi dasar pada bab 2 mengenai materi iman kepada qada dan qadar, antara lain:

- a) Aktivitas individu, pada halaman 18 siswa membuat makalah mengenai macam-macam takdir Allah Swt.
- b) Aktivitas individu, pada halaman 22 siswa mencari dalil-dalil al-Qur'an dan sunnah mengenai iman kepada qada dan qadar.
- c) Aktivitas kelompok, pada halaman 22 siswa beserta kelompok mendiskusikan manfaat yang diperoleh dengan mengimani qada dan qadar.

- d) Uji kompetensi, pada halaman 22 dan 23 terdiri dari 5 soal uraian.
  - e) Proyek, pada halaman 23 siswa secara berkelompok membuat ikhtisar mengenai sikap optimis, ikhtiar, dan tawakal serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
  - f) Refleksi, pada halaman 23 yang terdiri dari 2 soal.
  - g) Penilaian diri, pada halaman 23 yang terdiri dari 5 pernyataan yang harus isi siswa.
  - h) Penilaian harian 2, pada halaman 24 sampai 26 yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.
- 3) Bab 3 Berpikir Kritis
- Evaluasi kompetensi dasar pada bab 3 mengenai materi berpikir kritis, antara lain:
- a) Aktivitas Individu, pada halaman 27 siswa membuat makalah mengenai tanda-tanda kekuasaan Allah Swt.
  - b) Aktivitas kelompok, pada halaman 29 siswa dengan kelompok berpasangan saling menyimak temannya yang membaca Q.S. Ali Imron ayat 190-191 sesuai dengan makraj dan tajwid yang benar.
  - c) Uji kompetensi, pada halaman 29 yang terdiri dari 5 soal uraian.
  - d) Proyek, pada halaman 30 siswa membuat rancangan kreasi sendiri atau mengadopsi teknologi tepat guna.

- e) Refleksi, pada halaman 30 yang terdiri dari 2 soal.
  - f) Penilaian diri, pada halaman 30 yang terdiri dari 2 pernyataan yang harus diisi siswa.
  - g) Penilaian harian 3, pada halaman 30 sampai 33 yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.
- 4) Bab 4 Bersikap Demokratis
- Evaluasi kompetensi dasar pada bab 4 mengenai materi bersikap demokratis, antara lain:
- a) Aktivitas individu, pada halaman 38 siswa diminta memberikan masukan mengenai bersikap demokratis dan menghormati pendapat orang lain.
  - b) Aktivitas kelompok, pada halaman 39 siswa diminta saling berhadapan dengan teman sebangku dan saling menyimak bacaan Q.S. Ali Imron ayat 159 dan membetulkan secara makraj dan tajwidnya yang salah.
  - c) Uji kompetensi, pada halaman 39 dan 40 yang terdiri dari 5 soal uraian.
  - d) Proyek, pada halaman 40 siswa bersama kelompok menganalisis makna Q.S. Ali Imron ayat 159 yang berkaitan dengan sikap demokratis di lingkungan sekolah.
  - e) Refleksi, pada halaman 40 yang terdiri dari 2 soal.
  - f) Penilaian diri, pada halaman 40 yang terdiri dari 2 pernyataan yang harus diisi siswa.

- g) Penilaian harian 4, pada halaman 40 sampai 42 yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.
- 5) Bab 5 Menyembah Allah Swt. sebagai Ungkapan Rasa Syukur
- Evaluasi kompetensi dasar pada bab 5 mengenai materi menyembah Allah Swt. sebagai ungkapan rasa syukur, antara lain:
- a) Aktivitas individu, pada halaman 46 siswa membaca dan menghafalkan Q.S. Luqman, 31: 13-14 dengan tajwid dan makhraj yang benar.
- b) Aktivitas kelompok, pada halaman 46 siswa beserta kelompok mendiskusikan makna dari Q.S. Luqman, 31: 13-14.
- c) Aktivitas individu, pada halaman 48 siswa diminta mengumpulkan dalil-dalil al-Qur'an atau hadis mengenai perintah berbuat baik kepada orang tua.
- d) Aktivitas individu, pada halaman 49 siswa menuliskan penerapan hikmahnya beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Uji kompetensi, pada halaman 49 yang terdiri dari 5 soal uraian.
- f) Proyek, pada halaman 49 siswa diminta mencari kisah teladan tentang seseorang yang qanaah dalam kehidupan.
- g) Refleksi, pada halaman 49 terdiri dari 2 soal.

- h) Penilaian diri, pada halaman 50 terdiri dari 3 pernyataan yang harus diisi siswa.
  - i) Penilaian harian 5, pada halaman 50 sampai 52 yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.
- 6) Bab 6 Meraih Kasih Allah Swt. dengan Ihsan
- Evaluasi kompetensi dasar pada bab 6 mengenai materi meraih kasih Allah Swt. dengan ihsan, antara lain:
- a) Aktivitas individu, pada halaman 57 siswa diminta membaca dan menghafal Q.S. al-Baqarah, 2: 83 dengan makhraj dan tajwid yang benar.
  - b) Aktivitas kelompok, pada halaman 57 siswa beserta kelompoknya mendiskusikan mengenai isi kandungan Q.S. al-Baqarah, 2: 83.
  - c) Aktivitas kelompok, pada halaman 59 siswa beserta kelompoknya mendiskusikan mengenai bentuk-bentuk ihsan kepada sesama manusia yang bisa diamati dalam kehidupan sehari-hari.
  - d) Uji kompetensi, pada halaman 60 yang terdiri dari 5 soal uraian.
  - e) Proyek, pada halaman 61 siswa dengan kelompok menyusun konsep rancangan sebuah kegiatan sosial yang menerapkan ihsan kepada sesama manusia.
  - f) Refleksi, pada halaman 61 yang terdiri dari 2 soal.

- g) Penilaian diri, pada halaman 61 yang terdiri dari 3 pernyataan yang harus dikuasai siswa.
- h) Penilaian harian 6, pada halaman 61 sampai 63 yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

7) Bab 7 Pernikahan dalam Islam

Evaluasi kompetensi dasar pada bab 7 mengenai materi pernikahan dalam Islam, antara lain:

- a) Aktivitas individu, pada halaman 71 siswa diminta menjelaskan hukum nikah.
- b) Aktivitas kelompok, pada halaman 72 siswa beserta kelompoknya mendiskusikan mengenai nikah mut'ah pada masa sebelum Islam.
- c) Uji kompetensi, pada halaman 72 yang terdiri dari 5 soal uraian.
- d) Proyek, pada halaman 72 siswa diminta membuat daftar nama keluarga dan kerabat yang tidak boleh dinikahi.
- e) Refleksi, pada halaman 72 yang terdiri dari 2 soal.
- f) Penilaian diri, pada halaman 72 yang terdiri dari 4 pernyataan yang harus diisi siswa.
- g) Penilaian harian 7, pada halaman 73 dan 74 yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

8) Bab 8 Ketentuan Waris dalam Islam

Evaluasi kompetensi dasar pada bab 8 mengenai materi ketentuan waris dalam Islam, antara lain:

- a) Aktivitas kelompok, pada halaman 88 siswa diminta melakukan studi kasus tentang keluarga yang sedang melaksanakan pembagian harta warisan.
  - b) Uji kompetensi, pada halaman 88 yang terdiri dari 5 soal uraian.
  - c) Proyek, pada halaman 88 siswa diminta mencari dalil-dalil al-Qur'an yang menjelaskan tentang waris.
  - d) Refleksi, pada halaman 88 yang terdiri dari 2 soal.
  - e) Penilaian diri, pada halaman 89 yang terdiri dari 3 pernyataan yang harus diisi siswa.
  - f) Penilaian harian 8, pada halaman 89 sampai 91 yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.
- 9) Bab 9 Sejarah Perkembangan Islam di Nusantara

Evaluasi kompetensi dasar pada bab 9 mengenai materi sejarah perkembangan Islam di Nusantara, antara lain:

- a) Aktivitas individu, pada halaman 94 siswa diminta mencari peninggalan ajaran ulama di lingkungan tempat tinggalnya.
- b) Aktivitas kelompok, pada halaman 99 siswa dan kelompoknya diminta mendiskusikan mengapa Islam mudah diterima di tanah air.

- c) Aktivitas individu, pada halaman 100 siswa diminta mencari pengaruh Islam pada bidang-bidang lain.
- d) Uji kompetensi, pada halaman 100 yang terdiri dari 5 soal uraian.
- e) Proyek, pada halaman 100 siswa diminta membuat makalah mengenai keteladanan dari para tokoh organisasi Islam.
- f) Refleksi, pada halaman 100 yang terdiri dari 2 soal refleksi.
- g) Penilaian diri, pada halaman 101 yang terdiri dari 5 pernyataan yang harus diisi siswa.
- h) Penilaian harian 9, pada halaman 101 sampai 103 yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

#### 10) Bab 10 Perkembangan Islam di Dunia

Evaluasi kompetensi dasar pada bab 10 mengenai materi perkembangan Islam di Dunia, antara lain:

- a) Aktivitas kelompok, pada halaman 114 siswa bersama kelompok mencari informasi perkembangan Islam di wilayah Benua Asia.
- b) Uji kompetensi, pada halaman 114 yang terdiri dari 5 soal uraian.
- c) Proyek, pada halaman 114 siswa diminta menjelaskan faktor yang menyebabkan Islam berkembang di dunia.

- d) Refleksi, pada halaman 114 yang terdiri dari 2 soal.
- e) Penilaian diri, pada halaman 115 yang terdiri dari 3 pernyataan yang harus diisi siswa.
- f) Penilaian harian 10, pada halaman 115 sampai 117 yang terdiri 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

#### 11) Bab 11 Bekerja Keras dan Bertanggung Jawab

Evaluasi kompetensi dasar pada bab 11 mengenai materi bekerja keras dan bertanggung jawab, antara lain:

- a) Aktivitas individu, pada halaman 121 siswa diminta memberikan pendapat mengenai sebuah permasalahan.
- b) Aktivitas kelompok, pada halaman 122 siswa dan kelompoknya mencari ayat-ayat al-Qur'an dan hadis yang secara khusus menjelaskan tentang kerja keras dan bertanggung jawab.
- c) Uji kompetensi, pada halaman 123 yang terdiri dari 5 soal uraian.
- d) Proyek, pada halaman 123 siswa diminta menguraikan keterkaitan antara kerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Refleksi, pada halaman 123 yang terdiri dari 2 soal.
- f) Penilaian diri, pada halaman 123 yang terdiri dari 2 pernyataan yang harus diisi siswa.

g) Penilaian harian 11, pada halaman 124 sampai 126 yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa ketersediaan evaluasi belajar pada LKS penebit Viva Pakarindo sudah baik. Karena kegiatan atau aktivitas siswa yang tercantum dalam LKS penerbit Viva Pakarindo sudah mencakup aspek psikomotorik, afektif dan kognitif. Serta setiap bab memiliki evaluasi yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan.

c. Urutan penyampaian materi

Berikut adalah urutan penyampaian materi pada LKS penerbit Viva Pakarindo mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII Sekolah Menengah Atas:

- 1) Bab 1 Iman kepada Hari Akhir
- 2) Bab 2 Iman kepada Qada dan Qadar
- 3) Bab 3 Berpikir Kritis
- 4) Bab 4 Bersikap Demokrasi
- 5) Bab 5 Menyembah Allah Swt. sebagai Ungkapan Rasa Syukur
- 6) Bab 6 Meraih Kasih Allah Swt. dengan Ihsan
- 7) Bab 7 Pernikahan dalam Islam
- 8) Bab 8 Ketentuan Waris dalam Islam
- 9) Bab 9 Sejarah Perkembangan Islam di Nusantara
- 10) Bab 10 Perkembangan Islam di Dunia
- 11) Bab 11 Bekerja Keras dan Bertanggung Jawab

Menilai urutan penyajian materi pada buku LKS penerbit Viva Pakarindo, sudah runtut dan sesuai dengan buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII dari Kemendikbud.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengkaji LKS mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari penerbit Viva Pakarindo didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Kesesuaian materi pada buku LKS Viva Pakarindo

Berdasarkan prinsip pemilihan bahan ajar yaitu prinsip relevansi, prinsip konsistensi materi ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada buku LKS penerbit Viva Pakarindo telah sesuai dan konsisten dengan materi dan kompetensi dasar yang tercantum dalam buku teks siswa dari Kemendikbud.

##### 2. Ketidakesesuaian materi pada buku LKS Viva Pakarindo

Untuk ketidakesesuaian materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada LKS penerbit Viva Pakarindo ditemukan pada prinsip adekuasi yang mencakup keluasan dan kedalaman materi pokok pemahasan, beberapa sub pembahasan yang belum disajikan dalam LKS yaitu sebagai berikut:

- a) Hari kiamat menurut ilmu pengetahuan
- b) Bukti indrawi terjadinya hari akhir
- c) Yaumul hasyr
- d) Penerapan tajwid Q.S. Ali Imron, 3: 190-191

- e) Arti perkata Q.S. Ali Imron, 3: 190-191
- f) Asbabun nuzul Q.S. Ali Imron, 3: 190-191
- g) Kaitan antara berpikir kritis dengan ciri orang berakal (ulil albab)
- h) Manfaat berpikir kritis
- i) Penerapan tajwid Q.S. Ali Imron, 3: 159
- j) Arti perkata Q.S. Ali Imron, 3: 159
- k) Penerapan tajwid Q. S. Luqman, 31: 13-14
- l) Penerapan tajwid Q.S. al-Baqarah, 2: 83
- m) Mahram
- n) Rukun dan syarat pernikahan
- o) Hak dan kewajiban suami istri
- p) Dasar-dasar hukum waris
- q) Asabah bissabab
- r) Hijab
- s) Manfaat hukum waris dalam Islam
- t) Teori masuknya Islam ke Indonesia
- u) Perkembangan Islam di Nusantara
- v) Perkembangan Islam di dunia
- w) Masa kemunduran
- x) Korelasi antara kerja keras, jujur, tanggung jawab, adil, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari

Sub materi diatas merupakan sub materi yang tidak dijelaskan dalam buku LKS, yang beberapa sub materi terkandung dalam Kompetensi

Dasar dan tersedia di dalam buku teks siswa dari Kemendikbud mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII.

3. Ketersediaan isi buku LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti penerbit Viva Pakarindo

*Pertama*, Di dalam buku LKS penerbit Viva Pakarindo belum disediakan gambar maupun ilustrasi. *Kedua*, evaluasi belajar yang diberikan untuk siswa dalam LKS penerbit Viva Pakarindo sudah disediakan aktivitas siswa yang berupa tugas-tugas (individu dan kelompok), proyek, refleksi, soal dan latihan. *Ketiga*, urutan penyampaian materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada LKS penerbit Viva Pakarindo sudah urut dan sesuai dengan yang di buku teks siswa dari Kemendikbud.

## **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan kajian terhadap buku LKS mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti penerbit Viva Pakarindo terhadap buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, maka peneliti memberikan saran-saran terkait dengan hasil penelitian, diantaranya:

1. Bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebaiknya tetap menggunakan buku paket sebagai buku primer atau

penggunaan buku referensi lain untuk lebih luas membahas materi yang belum tersedia di buku LKS.

2. Pihak penerbit buku LKS Viva Pakarindo sebaiknya melakukan pengecekan secara keseluruhan terhadap isi buku yang diterbitkan.
3. Bagi pembaca diharapkan mampu mempelajari dan memahami maksud kajian isi buku LKS penerbit Viva Pakarindo kelas XII dengan buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafur. 2012. *Desain Pembelajaran: Konsep, Model Dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Abuddin Nata. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Adji Amarudin. 2017. Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII Terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Tahun 2017. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta.
- Andi Prastowo. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar*. Depok: Prenadamedia Group.
- Anggota IKAPI. No.132/JTE/2013. LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII. Klaten: Viva Pakarindo
- Creswell, W. John. 2014. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, fan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Esti Isnawati. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Fahrudin dkk. 2017. Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa. *Jurnal Edu Riligia* Vol.1 No.4.
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasan Basri. 2015. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Jakarta: CV Pustaka Setia.
- Imam Machali. 2014. Integrasi Pendidikan Anti Narkoba dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Islam*. Nadwa Vol.8 No.2. IAIN Walisongo.
- Ika Lestari. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademi Permata.

- Irpan Abd. Gafar. 2006. Kurikulum Dan Materi Pendidikan Islam. *Jurnal Hunafa*, (Online), Vol. 3, No. 1, (<https://adoc.tips/kurikulum-dan-materi-pendidikan-islam.html>, diakses 26 Januari 2020)
- Khalimi Romansyah. 2016. Pedoman Pemilihan dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Logika*, Vol.XVII,No.2.
- M. Yusuf Ahmad dan Siti Nurjanah. 2016. Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa. *Jurnal Al-Himah*, (Online), Vol. 13, No. 1, (<https://journal.uir.ac.id/index.php>, diakses 26 Januari 2020).
- Masduki Duryat. 2016. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Mestika Zed. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong, J. Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012. *Meretas Pendidik Berkualitas dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Nana Sudjana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Novan Ardy Wiyani. 2017. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Panji Hidayat. 2015. Pengembangan Instrumen Baku Penilaian Kualitas LEMbar Kerja Siswa Tematik Subsains Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam. Al-Bidayah Vol.7 No.2*.
- Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

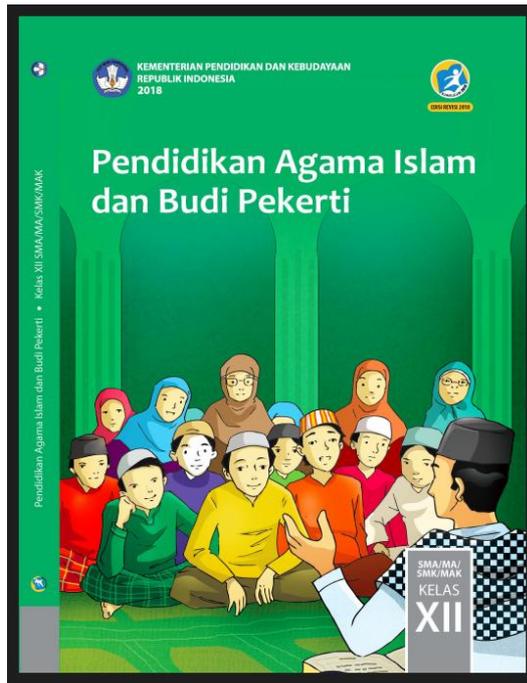
- Poerwadarminto, W.J.S. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ratih. 2019. Analisis Muatan Tasamuh Pada Buku Ajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Madrasah Aliyah Kurikulum 2013. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta.
- Retno Wiyanti F. 2019. Analisis Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Semester Genap Tingkat Madrasah Aliyah Pada Lembar Kerja Siswa (LKS). Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta.
- Rizky Martha Oktavia. 2017. Analisis Buku Teks Materi Fiqih Kelas VII MTs Negeri Bekonang. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta.
- Sa'dun Akbar. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Siti Choiriyah, dkk. 2019. *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta*. Surakarta: Fataba Press.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suyatman. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar*. Surakarta: FATABA Press.
- Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Zakiah Drajat dkk. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yasin Yusuf Fitriyanto. 2018. Analisis Isi Buku Trks Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Kelas XI Karya N.Agus Ali Mustofa A.Z. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta.

<https://tra.nu.or.id/post/read/97632/sembilan-kasus-buku-teks-pendidikan-keagamaan>

# LAMPIRAN

## SUMBER DATA PRIMER

- a. Buku Paket Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMA penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia  
(format PDF)



Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Dilindungi Undang-Undang

*Dislaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email [buku@kemdikbud.go.id](mailto:buku@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

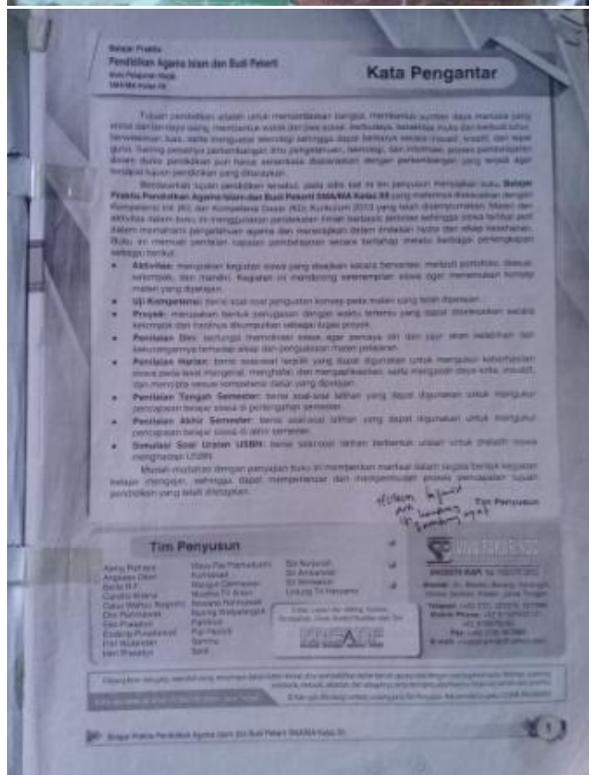
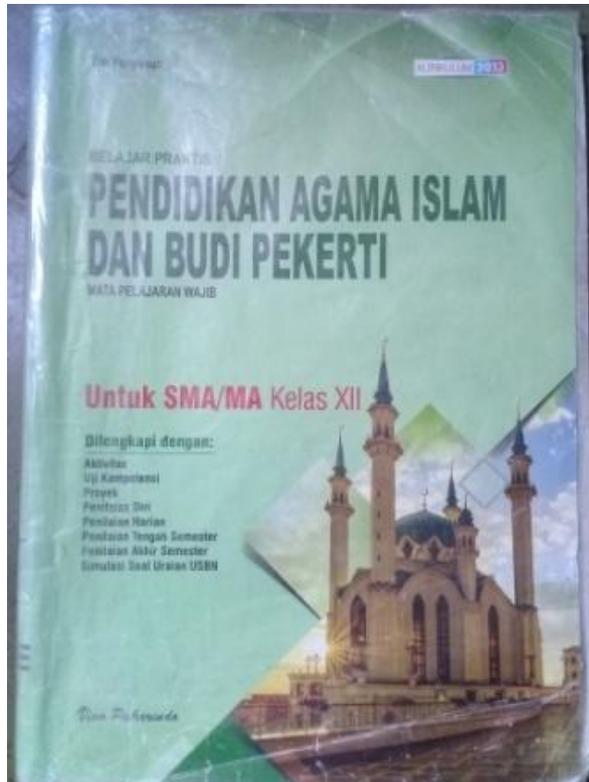
Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.  
viii, 304 hlm. : ilus. ; 25 cm.  
Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII  
ISBN 978-602-427-042-1 (jilid lengkap)  
ISBN 978-602-427-045-2 (jilid 3)  
1. Islam -- Studi dan Pengajaran I. Judul  
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
600

Penulis : HA. Sholeh Dimiyathi dan Feisal Ghozali.  
Penelaah : Muht. Saerozi dan Bahrisalim.  
Pe-review : Ali Wiyoto  
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2015 (ISBN 978-602-282-404-6)  
Cetakan Ke-2, 2018 (Edisi Revisi)  
Disusun dengan huruf Myriad Pro, 11 pt.

b. Lembar Kerja Siswa (LKS) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII Penerbit Viva Pakarindo



## SUMBER DATA SEKUNDER

